

RDI-AuthorAID Workshop

on

How to Write a Competitive Proposal

Universitas Widyatama,
Bandung

Speakers:

Dr. Saut Sagala & Mercy Rampengan, Ph.D



RDI-AuthorAID Workshop

on

How to Write a Competitive Proposal

Universitas Widyatama,
Bandung

Speakers:

Dr. Saut Sagala & Mercy Rampengan, Ph.D

Workshop

on
How to Write a Competitive Proposal

RDI – AuthorAID Workshop

“Penulisan Proposal Kompetitif”

Bandung, 23-24 November 2015

Penyelenggara:



Tempat:

Universitas Widyatama, Bandung

Resilience Development Initiative (RDI) disponsori oleh *International Network for the Availability of Science Publication* (INASP) akan mengadakan workshop bertajuk Penulisan Proposal Kompetitif yang akan diadakan di Bandung pada tanggal 23-24 November 2015. Workshop ini merupakan sarana edukasi yang bertujuan untuk membagi ilmu yang terkait dengan penulisan proposal dan materi lainnya yang dapat mendukung proses mendapatkan *grant*.

Workshop

on
How to Write a Competitive Proposal

Daftar Isi

Daftar isi	1
Pengantar RDI	2
Profil Pembicara.....	3
Susunan Acara.....	4
Daftar Peserta.....	5
Daftar Panitia	6
Materi	7

Pengantar dari Resilience Development Initiative

Selamat datang di acara Workshop Penulisan Proposal! Workshop ini diselenggarakan atas kerjasama RDI dan *International Network for the Availability of Scientific Publication* (INASP) dalam program AuthorAID. Adapun tujuan utama dari program AuthorAID ini adalah memperbanyak publikasi serta dampaknya terhadap dunia pengetahuan dari para peneliti di Negara berkembang. Hal ini sejalan dengan visi RDI yang menekankan kegiatannya pada riset. Pada dasarnya, kami selalu mengacu keberhasilan kegiatan kami dari luaran yang dapat dihasilkan dalam bentuk nyata maupun wacana. Dan sering kali hal ini hanya dapat dicapai melalui kerjasama dan jaringan relasional yang kuat.

Karenanya bentuk dari workshop ini adalah diskusi kelompok yang menekankan pertukaran pendapat dan pengetahuan di antara peserta dalam bentuk lisan maupun tulisan. Komitmen RDI adalah menjembatani komunikasi antara peserta workshop dalam berkolaborasi untuk penulisan proposal bersama. Harapan kedepannya, akan dihasilkan riset-riset yang berbasis multi disiplin dan multi institusi.

Workshop ini diinisiasi dan dikoordinasi oleh Dr. Saut Sagala (ITB) dengan dukungan tim RDI dan Universitas Widyatama. Melalui ini RDI hendak menyatakan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kesediaan Universitas Widyatama dalam menyediakan sarana dan fasilitas pelaksanaan workshop ini. RDI berterima kasih kepada Dr. Yudha Prambudia yang telah membantu terselenggaranya workshop ini. RDI juga berterima kasih kepada Dr. Mercy Rampengan yang bersedia menjadi pembicara tamu di workshop ini. Terakhir saya hendak mengapresiasi dedikasi Adzani A. Ameridyani dalam memastikan keberhasilan acara ini.

Terakhir, selamat berpartisipasi, berdiskusi dan membentuk jaringan baru.

Bandung, November 2015

Workshop

on
How to Write a Competitive Proposal

Elisabeth Rianawati, M.Eng

Direktur

Profil Pembicara

Dr. Saut Sagala



Dr. Saut Sagala adalah dosen di Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan, Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung, Indonesia. Dr. Saut memiliki banyak pengalaman riset dalam bidang studi pembangunan, kebijakan energy, manajemen risiko bencana, migrasi, adaptasi perubahan iklim, isu lingkungan, pariwisata, *social network*, evaluasi dan monitoring untuk lembaga internasional dan nasional selama 12 tahun terakhir. Sejak tahun 2013, dia juga editor jurnal ASEAN Engineering Journal on Natural Disaster dan Jurnal Forum Geografi, setelah sebelumnya antara tahun 2010-2012, dia juga menjadi editor Journal of Regional and City Planning, ITB. Dr. Saut telah mempublikasi paper, baik jurnal internasional, jurnal nasional, dan seminar internasional.

Mercy M Rampengan



Mercy Rampengan adalah dosen di Jurusan Biologi, Fakultas Matematik dan Sains, Manado State University (UNIMA), Indonesia sejak Februari 1998. Dia memiliki ketertarikan riset di *bidang disaster risk reduction (DRR) dan participatory tools* untuk *disaster risk reduction* terutama dalam konteks komunitas yang tinggal di pulau terpencil. Dia juga sedang menjalankan program doktoral di *School of Earth and Environmental Sciences*, James Cook University, Australia.

Workshop

on
How to Write a Competitive Proposal

Susunan Acara

Senin, 23 November 2015

Time	Agenda	Speaker(s)
08.00-08.30	Registration	
08.30-09.00	Opening Remarks	Elisabeth Rianawati (RDI)
	Group photo	Yudha Prambudia (Utama)
09.00-10.30	1. Proposal Introduction	Saut Sagala (ITB/RDI)
10.30-10.45	Coffee Break	
10.45-12.15	2. Tips for Proposal Writing	Saut Sagala (ITB/RDI)
12.15-13.30	Lunch Break	
13.30-15.00	3. What grant seeker wants?	Saut Sagala (ITB/RDI)
15.00-15.15	Coffee Break	
15.15-16.45	4. Proposal Grant Sources	Saut Sagala (ITB/RDI)
16.45-17.00	Closing Day 1	

Selasa, 24 November 2015

Time	Agenda	Speaker(s)
08.30-10.00	5. Exercise : Proposal Discussion I	Saut Sagala (ITB/RDI)
10.00-10.15	Coffee break	
10.15-11.45	6. Proposal for International Grant	Mercy Rampengan (UNIMA)
11.45-13.15	Lunch Break	
13.15-14.45	7. Setting the outputs: what are the limits?	Mercy Rampengan (UNIMA)
14.45-15.00	Coffee break	
15.00-16.30	8. Exercise : Proposal Discussion II	Saut Sagala (ITB/RDI)
16.30-17.30	Workshop Evaluation Assessment	
17.30-17.45	Closing Remark	Elisabeth Rianawati (RDI)

Workshop

on
How to Write a Competitive Proposal

No	Institusi	Nama Peserta		Contact
		L	P	
1	Widyatama	Yudha Prambudia		prambudia.keio@gmail.com
2			Mirna Dianita	mirna.dianita@widyatama.ac.id
3		Rafael G. Aida		raffaيدا@indo.net.id
4			Dr. Savitri Galih	savitri.galih@widyatama.ac.id
5		Dr. Arief Rahmana		arief.rahmana@widyatama.ac.id
6		Jajang Supriyadi		jajang.supriyadi@widyatama.ac.id
7		Dr. Hero Gunawan		hero.gunawan@widyatama.ac.id
8			Dinda Gayatri, Ph.D.	dindahha@yahoo.com
9			Annisa Bela	annisa.bela@widyatama.ac.id
10		Dr. Deden Sutisna		deden.sutisna@widyatama.ac.id
11			Silvana	silviana.msi@widyatama.ac.id
12		Ismail Solihin		ismail.solihin@widyatama.ac.id
13			Wien Dyahrini	wien.dyahrini@widyatama.ac.id
14	UPI		Beta Paramita	betaparamita@upi.edu
15			Ayu Krishna	ayukrishna99@yahoo.com
16	Unpad	Sapari		pancakaki@gmail.com
17		Ridwan Maulana		ridwan.geo11@gmail.com
18		Fikri Noor Azy		fikrinoorazy@gmail.com
19	RDI		Elisabeth	erianawati@gmail.com
20		Alpian		alpiananggaprata@gmail.com
21		Wahyu		wahyulubis23@gmail.com
22		Umar Al Faruq		umar.alfaruq@hotmail.com
22			Sarah Najmilah	srhnmjlh@hotmail.com
			Yasmina Wulandari	yasminawy@gmail.com
23		Rizki		rizkyreza110@gmail.com
24		Wafa		musyafa.syahbid@gmail.com
25	ITB		Rintakasari	rintavitri@sappk.itb.ac.id
26	LIPI		Anggun Mayang Sari	anggunmayangsari@gmail.com
27		Afnindar Fakhurrozi		081227877665 / anggunmayangsari@gmail.com
28	Unpar		Ratna Frida Susanti	santi@unpar.ac.id
29			Katherine	therrykho@yahoo.com
30			Maria Theresia Judy Retti	judy@unpar.ac.id
31	IBU Foundation		Chitta	085624734933
TOTAL		15	16	-

Workshop

on
How to Write a Competitive Proposal

Daftar Panitia

Penanggung jawab	: Elisabeth Rianawati, M.Eng
Ketua Pelaksana	: Dr. Saut Sagala
Manajer Pelaksana	: Adzani A. Ameridyani
Administrasi	: Alpian Pratama
Logistik	: Wahyu Lubis
Dokumentasi & Informasi Syahbid	: Rizky Ramadhan & Musyafa

Workshop

on
How to Write a Competitive Proposal

KUMPULAN MATERI

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Grant Proposal: Pengantar

Saut Sagala

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Outline

1. Mengapa memasukkan proposal?
2. Apakah sulit memperoleh dana riset?
3. Proposal adalah
4. Ide untuk proposal
5. Siapa yang menyiapkan proposal
6. Proposal baik & buruk

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Mengapa memasukkan proposal?

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Alasan Memasukkan Proposal

1. Membutuhkan dana untuk melakukan penelitian.
2. Mengkomunikasikan ide atas sesuatu yang penting (untuk masa depan).
3. Meyakinkan pemberi dana bahwa dana yang diberikan akan memberikan manfaat yang besar.
4. Ukuran atau pengakuan kualitas peneliti.
5. Proposal yang diterima dapat menjadi wadah besar untuk penelitian dan dampak ikutannya.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Membutuhkan dana untuk penelitian

Komponen Pendanaan

- Gaji Pegawai
- Gaji Petugas (asisten)
- Biaya Alat
- Biaya Analisis
- Biaya Survei
- Biaya Diseminasi: Mengikuti Seminar, Mengadakan Seminar, Publikasi Jurnal.

Ada kasus di mana pemberi dana tidak memberikan semua komponen dana yang anda butuhkan.

Apakah sebaiknya riset tersebut anda lamar atau tidak?

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Mengkomunikasikan ide atas sesuatu yang penting (untuk masa depan)

- Apakah penelitian yang anda buat akan memberikan sebuah terobosan baru (*cutting edge*)?
- Apa yang berbeda dengan yang pernah dilakukan sebelumnya?
- Sejauh mana harus berbeda dan seberapa penting itu dilakukan?

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Meyakinkan pemberi dana bahwa dana yang diberikan akan memberikan manfaat yang besar.

- Temuan apa dari penelitian anda, jika didanai, yang memberikan manfaat ke pihak tertentu atau banyak pihak.
- Beberapa alat ukurnya adalah manfaat dalam hal: ilmu pengetahuan, kelompok sosial, manfaat ekonomi.
- *Value for money*. Investasi (dana) yang diberikan oleh pemberi dana (grantor) akan memberikan manfaat yang lebih besar dari dana yang diberikan tersebut.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Ukuran atau pengakuan kualitas peneliti

- Di negara-negara maju seperti US, Belanda, UK, Jerman, kemampuan peneliti mendapatkan dana penelitian merupakan sebuah pengakuan kualitas peneliti.
- Sifat proposal penelitian yang kompetitif, menunjukkan peneliti yang mampu membawa dana penelitian yang banyak (besar), sebagai ukuran keberhasilan.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Proposal yang diterima dapat menjadi wadah besar untuk penelitian dan dampak ikutannya.

- Mengapa demikian? Karena kemampuan membawa dana penelitian akan memberikan efek pengganda yang besar, diantaranya: penambahan alat-alat, penambahan jumlah mahasiswa yang terlibat di penelitian.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Apakah sulit memperoleh dana riset?

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Tingkat kompetisi

- Global selection rate Axa-Foundation: 15%
- PEER-USAID: Total 8%.
 - Seleksi 1 (166 dari 541) 31%.
 - Seleksi 2: (45 dari 166) 27%.
- Toyota Foundation: 18%.
- Pan Asia Risk Reduction: 25%
- Pengalaman pribadi: 30%.
 - Total proposal diterima: 80
 - Total memasukkan proposal: 267 (dalam 5 tahun).

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Apakah sulit memperoleh dana riset?

Tergantung

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Tergantung.....

- Jika anda mengetahui tips dan tricks, mungkin tidak terlalu sulit.
- Jika tingkat kompetisi sangat tinggi, maka tingkat kesulitannya tinggi. Terutama ini tidak terjadi untuk grant dalam skala medium dan skala yang besar.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Apa yang anda butuhkan?

- Information (access)
- Collaboration (this can apply to many things, not only on proposals but also during research implementation)
- Experience (this is tricky, but yes it counts)
-and a little bit of luck!

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Apa kunci proposal diterima?

1. 'brilliant' idea.
2. Bagaimana anda 'menjual' riset tersebut.
3. Apakah anda cukup tahu / memiliki informasi dari mana banyaknya grant yang tersedia?
4. Seberapa menjanjikan kualitas yang anda tawarkan atau miliki.
5. Kualitas tulisan.
6. Proposal keuangan yang 'masuk akal'.
7. Kelengkapan dokumen-dokumen yang dibutuhkan.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Brilliant idea

- Something out of the box. *Using biological approach for logistic model.*
- Something unusual. *If your colleagues normally use quantitative approach, can you use qualitative approach instead?*
- Something complex (relationship between one discipline with others). *Religion and climate change?*
- Something simple but useful (low cost product or approach). *Low cost method through apps to measure people's mobility.*

created by Saut Sagala, RDI (2015)

How you sell it

- Will your proposal attract the grantor, reviewer, reader of your proposal?
- What do the grantors want by making a call for application?
- What does your proposal offer to the grantor that fit in with the grantor aims?
- Do your proposal value for money?

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Do you know where the grant is?

- How many sources of grant that you know in your discipline?
- Out of those you know, what percentage can you apply?
- Have you assessed in which grants you will do best?

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

How convincing are you?

- Will you ask your kid to buy you a memory stick in computer store? He/She might end up by buying you 'kinder joy' egg.
- Grantor wants to make sure their money is on the 'right hand'
- Do you have a strong team?
- How do you manage your CV?
- Strong team correlates with strong CV → strong publication (and a lot).

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Writing quality

- If your proposal is for an international grant, make sure the language used is appropriate, correct, academic, etc.
- How do you put the logic, from research problem, research question, goals & objectives, tools, data, expected results. How they are in line.
- Sometime, how do you make sure that people from other discipline still understands rough ideas of your research.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Proposal keuangan yang masuk akal

- Mengikuti persyaratan proposal keuangan dari pemberi dana.
- Komponen keuangan biasanya mencakup:
 - Gaji Pegawai (maks 30%)
 - Biaya Perjalanan (maks 30%)
 - Biaya Kantor (ATK) (menyesuaikan)
 - Biaya Diseminasi (menyesuaikan)
 - Biaya Peralatan (menyesuaikan/tidak ada)
- Proposal keuangan terkait erat dengan proposal kegiatan.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Apa itu proposal?

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Proposal

- Is like a letter.
- Is a request for funding.
- Is a rational approach.
- Is an evidence of past achievement. (will it be possible if you havenot achieved anything in the past) (yes, of course, you can always show little achievement and wrap it up in such a way that it shows you are capable of doing what you propose.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

A grant proposal is a selling document written to:

- Influence decision-makers
- Convince them to commit dollars in support of a specific project
- A winning proposal **addresses an important question with** an innovative idea, well expressed, with a clear indication of methods for pursuing the idea, evaluating the findings, and making them known to all who need to know

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Components of a typical proposal

Common Heading	Who Completes	Answers the Question
Cover Sheet	OSP	Who are we?
Table of Contents	OSP/PI	What's in the proposal?
Abstract	PI	What's the big picture?
Problem Statement	PI	Why should we do this now?
Goals/Aims	PI	What are we trying to accomplish?
Measurable Objectives	PI	What will be different?
Procedures	PI	What exactly are we going to do and when?
Evaluation	PI	How will we know if our idea works?
Dissemination	PI	Who else will benefit? How will we share data?
Facilities	PI	Do we have the necessary tools/resources/capacity?
Personnel	PI	Who will do the work? Are they qualified?
Budget	OSP/PI	How much will it cost?
Biographical Sketch	PI	Who are the players?
References	PI	Whose work are you building on?
Appendices	PI	What else do the funders need to make a decision?

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Proposal Requirement

- Masukkan contoh permintaan persyaratan:
 - CV
 - Endorsement letter
 - Planning for outputs
 - Research Road Map

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Academic vs. Grant writing

Academic writing

- Scholarly pursuit:
 - Individual passion
- Past oriented:
 - Work that has been done
- Theme-centered:
 - Theory and thesis
- Expository rhetoric:
 - Explaining to reader

Grant writing

- Sponsor goals:
 - Service Attitude
- Future oriented:
 - Work that should be done
- Project-centered:
 - Objectives and activities
- Persuasive rhetoric:
 - "selling the reader"

From: Porter, R. (2007). Why academics have a hard time writing good grant proposals. *The Journal of Research Administration*, 38, 161-167.

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Academic vs. Grant writing

Academic writing

- Impersonal tone:
 - Objective, dispassionate
- Individualistic:
 - Primarily a solo activity
- Few length constraints
 - Verbosity rewarded
- Specialized terminology
 - “insider jargon”

Grant writing

- Personal tone:
 - Conveys excitement
- Team-focused:
 - Feedback needed
- Strict length constraints:
 - Brevity rewarded
- Accessible language:
 - Easily understood
 - (who are reviewers?)

From: Porter, R. (2007). Why academics have a hard time writing good grant proposals. *The Journal of Research Administration*, 38, 161-167.

Idea for a proposal

Untuk mendapatkan ide bisa berasal dari pertanyaan-pertanyaan berikut

1. Apa persoalan-persoalan riset anda yang **terkini**? Ini dapat berasal dari berita di media. Terutama terkait dengan ilmu-ilmu sosial.
2. Apakah ada **terobosan baru** baik dari sisi pendekatan maupun hasil? Pendekatan baru berupa cara yang lebih efisien, cara yang lebih murah.
3. Apakah persoalan-persoalan tersebut '**sangat penting**'? Persoalan dianggap penting jika mendesak.
4. Siapa **penerima manfaat** dari riset tersebut? Apakah ada kelompok umur, masyarakat tertentu yang disasar oleh riset tersebut.
5. Apakah terdapat **kekosongan** di dalam pengetahuan yang akan berkontribusi oleh riset tersebut? Usulan riset perlu mengisi kekosongan substansi secara jelas.
6. Riset juga dapat dipandang sebagai **sebuah peta jalan besar**. Bagian-bagian apa dari peta jalan yang akan diisi oleh riset yang dilakukan oleh riset saat ini.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Idea for a proposal

Persoalan-persoalan terkini yang dihadapi di masyarakat

- Perubahan Iklim
- Kebakaran Hutan & Asap
- Politik Pemerintahan RI saat ini
- Konflik laut Cina Selatan.
- Smart City
- Nano Technology.
- Energi terbarukan

Apakah riset-riset anda dapat menjawab atau terkait dengan salah satu persoalan riset di atas?

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Idea for a proposal

Terobosan baru dari sisi pendekatan atau hasil

- Anda dapat melakukan riset yang sama, tetapi dengan pendekatan yang berbeda. Apakah ada usulan cara perhitungan, cara pengumpulan data yang lebih murah, lebih mudah dan lebih cepat.
- Sebagai contoh, anda dapat menggunakan 'apps' dari telepon pintar di dalam pengumpulan dan pencatatan data sehingga mudah diolah.
- Atau anda dapat mengusulkan teknologi atau bahan tertentu untuk menghasilkan listrik tenaga surya dengan mengganti bahan panel, sudut, arah, desain, dll.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Idea for proposal

Persoalan-persoalan yang mendesak untuk diteliti

- Persoalan-persoalan mendesak dapat berupa riset terkait dengan lingkungan, kesehatan, keselamatan, keamanan & kebencanaan.
- Riset transportasi terkait dengan desain lengkungan pada jalan bebas hambatan, sehingga mengurangi angka kecelakaan lalu lintas.
- Riset terkait dengan pemodelan cuaca dengan sistem radar sehingga dapat membantu menentukan kemungkinan kekeringan atau hujan yang berkepanjangan dan membantu pemerintah dan masyarakat mengambil tindakan yang segera.
- Riset terkait tentang kualitas bahan-bahan makanan yang berbahaya dan sering dikonsumsi publik.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Idea for a proposal

Kekosongan ilmu pengetahuan apa yang akan anda isi.

- Untuk menentukan kekosongan (*research gap*), anda dapat memperolehnya dari apa yang belum ditangani oleh pengetahuan saat ini.
- Kekosongan riset dapat berupa temuan sesuatu yang belum pernah diteliti. Ini dapat diperoleh dari membaca rekomendasi dari jurnal-jurnal.
- Atau, dapat berupa sesuatu dengan konteks yang berbeda. Sebagai contoh, banyak pendekatan-pendekatan iptek menggunakan asumsi yang terjadi di negara maju. Bagaimana konteksnya di Indonesia atau di tempat lain?
- Contoh: riset terkait dengan biogas dari kotoran sapi sudah banyak dilakukan, tetapi di Indonesia belum. Di Indonesia hasilnya bisa berbeda, karena makanan sapi, sistem perawatan akan berbeda. Karena itu, hasil biogasnya akan berbeda juga. Bagaimana kondisi yang ideal untuk Indonesia.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Idea for a proposal

Penerima manfaat dari sebuah riset dapat berbeda

- Penerima manfaat dapat berlaku secara spesifik, di antaranya berdasarkan kelompok tertentu, seperti anak-anak, pria atau wanita.
- Contoh:
 - bagaimana opini masyarakat terhadap tingkat keselamatan berjalan kaki atau menggunakan kendaraan umum untuk anak-anak.
 - Apakah ada hubungan antara perubahan iklim terhadap penyakit yang diderita oleh anak kecil atau orangtua?

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Idea for a proposal

Pengembangan proposal berdasarkan peta jalan riset

- Riset adalah sebuah kegiatan yang berlangsung terus-menerus. Salah satunya adalah meneliti hal-hal yang belum diselesaikan sebelumnya. Untuk membantu sebuah riset terintegrasi dengan baik, biasanya menggunakan peta jalan penelitian.
- Kita dapat menindaklanjuti pada tahun kedua dan ketiga, berdasarkan temuan riset dari tahun pertama, atau riset-riset yang telah dikembangkan sebelumnya.
- Sumber-sumber peta jalan riset:
 - Peta jalan riset di tingkat lembaga.
 - Peta jalan riset itu sendiri.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Siapa yang menyiapkan
proposal?

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Siapa yang menyiapkan proposal

- Individu
- Tim kecil
- Kelompok riset yang berbeda
- Beberapa institusi yang berbeda
- Konsorsium antara akademisi, masyarakat, swasta dan pemerintah.
- 'Outsourcing' kepada konsultan atau menyewa tenaga pihak luar.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Penyiapan Proposal Individu

- Proposal riset dapat disiapkan oleh individu. Ini umumnya dilakukan untuk proposal dengan dana yang kecil.
- Biasanya yang dicakup oleh pendanaan riset ini antara lain: biaya pelaksanaan riset, biaya diseminasi dan gaji (jika ada).
- Lebih sederhana karena riset dilakukan sendiri.
- Persyaratannya antara lain: peneliti sudah cukup berpengalaman atau memungkinkan untuk peneliti pemula tetapi pada sumber yang sifatnya untuk kompetisi bagi pemula.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Penyiapan Proposal Tim Kecil

- Tim kecil dikoordinir oleh PI (Peneliti Utama).
- Tim kecil dapat terdiri dari 2-3 orang. Di dalam tim kecil ini sudah mulai dilakukan pembagian berdasarkan keahlian anggota peneliti.
- Misalnya, penelitian terkait dengan pariwisata di daerah bencana akan memerlukan seorang ahli kebencanaan/lingkungan dan seorang ahli terkait pariwisata.
- Proposal tim mensyaratkan pembagian kerja antar ahli yang jelas di dalam penelitian.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Kelompok Riset yang Berbeda

- Kelompok riset yang berbeda antar kampus dapat bekerjasama untuk mengusulkan proposal riset.
- Sebagai contoh, proposal riset PHKI DIKTI (Program Hibah Kompetisi Berbasis Institusi), sebesar 1M per tahun.
- Anda dapat mengajukan pembuatan produk sampai pendampingan dan pelatihan pembuatan produk tersebut kepada UKM yang terlibat.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Beberapa institusi yang berbeda

- Kita juga dapat mendapatkan riset-riset dari luar negeri dengan menggunakan dana 'dalam negeri' negara tersebut.
- Dalam hal ini, kita berperan menjadi mitra dari lembaga tersebut, terutama jika riset dilakukan di Indonesia, sehingga secara keilmuan dan akses kita memiliki nilai lebih (privilege).
- Proposal riset disusun bersama, dipandu oleh satu lembaga utama. Jika itu dari riset luar negeri, kemungkinan mereka yang menjadi PI-nya dan kita yang menjadi co-PI.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Konsorsium antar lembaga

- Konsorsium antar lembaga dilakukan jika riset tersebut bersifat praktis.
- Riset-riset bersifat kebijakan, dapat bekerjasama dengan pemerintah, sehingga luaran penelitian dapat diberikan kepada lembaga tersebut dan diterapkan.
- Konsorsium antar lembaga juga menunjukkan komitmen dan jaminan bagaimana hasil riset dapat langsung dimanfaatkan oleh pengguna yang terkait.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Outsourcing / Menyewa pihak luar

- Ada kalanya pihak lembaga tidak memiliki waktu untuk menyiapkan proposal sendiri dan meminta untuk luar untuk menyelesaikannya.
- Ini dikenal juga sebagai 'ghost writer'.
- Di dalam hal ini, pihak luar tersebut perlu memahami karakter lembaga dan juga permasalahan penelitian yang akan diteliti.
- Karena itu perlu dibuatkan TOR yang jelas, sehingga dapat ditulis dengan merefleksikan rencana riset yang detail.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Proposal baik dan buruk

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Beberapa karakteristik proposal yang baik

- Inovasi
- Relevan
- Menunjukkan kompetensi dari peneliti utama & tim peneliti.
- Dapat / layak dikerjakan.
- Jadwal penyelesaian yang masuk akal.
- Antusias (positif) dan menunjukkan kontribusi yang jelas
- Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
- Referensi (literatur) yang lengkap dan terkini.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Proposal buruk

Hindari penolakan langsung!

Contoh-contohnya meliputi:

- Persoalan terkait format (melebihi halaman, kata-kata, atau batas format)
- Memasukkan proposal keuangan melebihi batas anggaran yang telah ditentukan.
- Terkait waktu pemasukan (Online? Apakah zona waktu berlaku? Berdasarkan stempel pos atau tanggal penerimaan?)
- Memasukkan proposal yang berbeda dengan ketertarikan atau bidang lembaga tersebut. Misalnya memasukkan proposal terkait dengan penelitian penyakit dan parasit kepada lembaga yang membiayai pendanaan terkait dengan energi.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

10 alasan-alasan untuk proposal yang tidak diterima

1. Proposal tidak terkait dengan prioritas dan tidak menjawab kebutuhan dari pemberi dana.
2. Tidak memenuhi panduan penulisan
3. Bukan sebuah ide riset yang baik.
4. Ide riset brilian, tetapi tidak disajikan dengan baik.
5. Metodologi penelitian terkesan tidak 'up to date' dan tidak dapat memecahkan persoalan penelitian
6. Penggunaan jargon yang berlebihan
7. Riset yang disajikan terlalu ambisius.
8. Keterkaitan antara riset dan pendanaan tidak ada
9. Presentasi yang tidak jelas.
10. Riset tersebut pernah dikerjakan sebelumnya.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Jika proposal anda ditolak. . .

- Jangan menyerah!
- Dapatkan review dan masukan
- Tanyakan kepada donor atau lembaga pemberi dana terkait alasan penolakan.
- Evaluasi ulang, revisi dan masukkan kembali.
- Cari potensi sumber pendanaan yang lain.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Tips Penulisan Proposal

Saut Sagala

created by Saut Sagala, RDI (2015)

outline presentasi

- 1** Pelajari petunjuk proposal dengan baik
- 2** tips
- 3** Cara mendapatkan ide
- 4** Kebutuhan dana
- 5** Proses review
- 6** Memulai penulisan

created by Saut Sagala, RDI (2015)

1

Pelajari petunjuk proposal

created by Saut Sagala, RDI (2015)

RDI-AuthorAID

Workshop

on

How to Write a Competitive Proposal

menulis proposal seperti bermain game

- 1 Kita harus bermain **sesuai aturan**
- 2 Dapatkan **peraturan yang terbaru**
- 3 **Baca** petunjuknya
- 4 **Ikuti** petunjuknya

created by Saut Sagala, RDI (2015)

dasar: petunjuk/guideline



created by Saut Sagala, RDI (2015)

petunjuk biasanya mencakup:

- Tema/topik prioritas yang menjadi minat dari lembaga pendonor
- Format / bentuk dari proposal: batasan halaman, jumlah kata-kata, margin & ukuran dan jenis font
- Informasi mengenai anggaran
- Tenggat waktu dan bentuk dari penyerahan proposal (*hard copy* atau email; tanggal pengiriman atau tanggal diterima; jangan lupa beda zona waktu!)

→ Akses petunjuk dari lembaga pemberi donor dan pahami kata per kata!

created by Saut Sagala, RDI (2015)

RDI-AuthorAID

Workshop

on

How to Write a Competitive Proposal

Harry Frank Guggenheim Foundation:

"And if you submit a budget that contradicts any of these carefully described guidelines, we will have reason to think of you as a careless reader and thoughtless applicant. This will inevitably be reflected in our estimation of the potential of your scholarship."

Baca
petunjuknya!

"Dan jika Anda mengirimkan anggaran yang bertentangan dengan pedoman yang telah dijelaskan dengan sangat hati-hati, kita akan punya alasan untuk berpikir bahwa Anda sebagai ceroboh. Hal ini akan mempengaruhi penilaian kami akan keberhasilan proposal Anda."

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Mari kita lihat satu petunjuk penyiapan proposal dari PEER-USAID

informasi

- Pihak yang dapat melamar proposal PEER
- Mitra yang didukung oleh USG, termasuk judul dari proposal mitra yang telah didanai oleh USG, nomor proposalnya, jumlahnya, lembaga donor, program officer dan informasi kontakannya.

keterangan proposal

(tidak lebih dari 2 halaman), dimana hal-hal yang perlu dibahas adalah sbb:

- Tujuan dan sasaran penelitian
- Signifikansi dari penelitian terkait dengan topik yang diangkat
- Penjelasan tentang bagaimana keahlian dari mitra yang telah didanai oleh USG dapat berkontribusi terhadap penelitian
- Mitra potensial lain yang mungkin terlibat dalam penelitian terkait (e.g. agensi pemerintah, USAID Missions, co-PIs, research networks, laboratorium, dan mitra pelaksana lainnya) dan bentuk/jenis dari kerjasama yang direncanakan

created by Saut Sagala, RDI (2015)

call for proposal dari peer-usaid

Perkiraan nilai total anggaran dan rencana untuk mengajukan proposal berdasarkan satu institusi atau multi-institusi. Batas anggaran dari proposal PEER bervariasi tergantung pada ruang lingkup dari penelitian dan jangka waktu penelitian (maksimum 3 tahun). Anggaran penelitian biasanya berkisar pada rentang berikut:

- Institusi tunggal : U.S. \$40,000 - \$80,000 per tahun
- Multi-institusi: U.S. \$80,000 - \$120,000 per tahun

appendiks

- CV singkat dari pelamar PEER, tidak lebih dari 2 halaman. "Please use this standard format for CVs (DOC)". CV harus mencantumkan kutipan terbaru sebanyak 5-10 buah dan mencantumkan publikasi yang relevan.
- Surat pernyataan dari mitra USG yang berisikan dukungan terhadap penelitian terkait beserta keinginan untuk berkolaborasi dengan pengaju proposal PEER. Surat pernyataan tersebut harus mencantumkan penelitian yang telah didanai oleh USG, nomor penelitian, lembaga yang mendanai, program officer, dan kontak informasi yang digunakan untuk mengakses pendanaan USG yang masih berjalan.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Apa 'lessons learned' dari Call for Proposal PEER-USAID tersebut?

1. INFORMATION.

- PEER applicant information.
 - USG-supported partner information, including the partner's USG-funded grant title, number, funding agency, program officer and contact information
- Kita harus memiliki mitra dengan lembaga dari US. Ini untuk dapat memperoleh informasi detail tentang grant title, nomor, nama sumber pendanaan, program officer dan kontakannya.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Apa 'lessons learned' dari Call for Proposal PEER-USAID tersebut?

2. PROJECT DESCRIPTION (no more than 2 pages). In which the following must be addressed:

- Project aims and objectives
 - Significance of the research as it relates to a particular focus area
 - A description of how the expertise of the USG-funded partner will complement the proposed project
 - Other potential partners with whom the applicant will collaborate on the project (for example, government agencies, USAID Missions, co-PIs, research networks, laboratories, and other implementing partners) and the nature of the planned collaborations.
- Pastikan kita tidak melebihi lebih dari 2 halaman.
 - Format penulisan proposal adalah: tujuan, nilai signifikan proposal, apa peran dari peneliti di Amerika.
 - Potensi mitra-mitra lain yang akan berkolaborasi dan bagaimana sistem pembagian kolaborasinya.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Apa 'lessons learned' dari Call for Proposal PEER-USAID tersebut?

3. Estimated total budget

- figure and intention to apply for a single or multiple institution award. The budget of PEER projects varies depending on the proposed research scope, and the duration of projects may be up to three years. Typical projects fall within the following ranges:
- Single institution: U.S. \$40,000 - \$80,000 per year
 - Multiple institutions: U.S. \$80,000 - \$120,000 per year
- Pastikan anggaran yang diajukan tidak melebihi 80,000 USD per tahun untuk institusi tunggal dan 120,000 USD untuk beberapa institusi.
 - Pastikan kaitan yang jelas antara rencana penelitian dengan rencana anggaran.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

RDI-AuthorAID

Workshop

on
How to Write a Competitive Proposal

Apa 'lessons learned' dari Call for Proposal PEER-USAID tersebut?

4. Appendices:

- A brief CV of no more than two pages, for the PEER applicant. Please use this standard format for CVs (DOC). The CV should provide citations for no more than 5-10 recent and relevant publications.
- A brief letter of support written by the USG-supported partner explaining his or her intention to collaborate on the proposed PEER project. The letter should also include the partner's USG-funded grant title, number, funding agency, program officer and contact information for his or her active USG award.
- Siapkan CV yang tidak melebihi dua halaman, dengan mengikuti format CV.
- CV ini harus dilampirkan untuk setiap anggota peneliti.
- Harus menyediakan surat pernyataan dukungan dari lembaga di Amerika terhadap keikutsertaan untuk riset tersebut.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

menulis
proposal
hibah:
**Siapakah
pelamarnya?
-- Lembaga
pelamar**

Untuk meyakinkan lembaga donor untuk mengucurkan pendanaan kepada organisasi Anda, Anda harus terlebih dahulu memahami dan mampu mengartikulasikan tentang organisasi Anda, apa kelebihanannya, dan mengapa lembaga Anda memenuhi syarat dalam melakukan penelitian yang akan didanai.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

writing
grant
proposals:
**Who Are
You? -- The
Organization**

Filosofi dari lembaga pelamar

Biasanya berisi dokumen atau penjabaran singkat mengenai misi dasar, fungsi dan metoda dari organisasi. Penjelasan harus jelas, tepat dan mencerminkan alasan dasar pembentukan organisasi Anda.

Tujuan (jangka pendek & panjang)

Dalam rangka menilai apakah suatu proposal akan diterima atau tidak, lembaga donor akan melihat apakah proposal yang diajukan sesuai dengan tujuan utama dari lembaga yang mengajukan

Ide penelitian yang diajukan sebaiknya merupakan perpanjangan dari tujuan perusahaan, atau setidaknya memperkuat atau meningkatkan tujuan lembaga secara jangka pendek atau panjang. Lembaga yang tidak memiliki roadmap perusahaan atau mengembangkan arah strategi perusahaan kurang berpotensi untuk menarik dana.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on
How to Write a Competitive Proposal

writing
grant
proposals:
**Who Are
You? -- The
Organization**

Pengurus Organisasi (pegawai, anggota, istilah kepengurusan)

Identifikasi dari kepengurusan lembaga bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai siapa yang bertanggungjawab atas pendanaan yang diajukan. Demonstrasi kepemimpinan yang kompeten akan meningkatkan kemungkinan mendapatkan dana hibah jangka panjang.

Ditambah lagi, bila kepengurusan terdiri atas individu-individu dengan reputasi yang baik, hal ini akan mencerminkan kesuksesan, koneksi ke masyarakat dan stabilitas dari organisasi. Dewan anggota seharusnya menunjukkan kemampuan memanfaatkan dana yang dapat menguntungkan organisasinya sekaligus organisasi donor.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

writing
grant
proposals:
**Who Are
You? -- The
Organization**

Key Personnel

Semua lembaga donor perlu untuk mengetahui siapa yang akan bertanggung jawab dalam implementasi dan supervisi proposal yang diajukan. Orang yang memiliki jabatan seperti Direktur Eksekutif, Direktur/Manajer Program, Manajer Bisnis dan personil yang secara langsung terkait kepada pelaksanaan penelitian harus diidentifikasi dengan jabatan, keahlian dan kredensial terkait. Bagan atau pola kepengurusan merupakan sarana yang tepat untuk mengomunikasikan rantai komando dalam perusahaan serta posisi dari orang yang terlibat dalam proposal tersebut. Jika proposal melibatkan orang atau posisi yang pada saat ini belum ada dalam bagan kepengurusan, maka harus ditambahkan satu atau lebih posisi berikut keterampilan yang sesuai pada bagan kepengurusan tersebut dan posisi ini akan diisi ketika pendanaan sudah didapat. Kadangkala, lembaga donor akan memerlukan deskripsi posisi kepengurusan yang akan melaksanakan proposal penelitian tersebut. Posisi ini harus terkini dan spesifik.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

writing
grant
proposals:
**Who Are
You? -- The
Organization**

Laporan tahunan

Laporan tahunan atau lapopran adalah cara yang baik untuk berkomunikasi keberhasilan dan kemampuan organisasi Anda. Mereka juga dapat memberikan informasi keuangan yang sumber pendanaan mungkin memerlukan.

Anggaran belanja

Anggaran tahunan adalah cara lain untuk memberikan informasi mengenai ukuran, lingkup, stabilitas keuangan, besarnya sumber daya, dan komitmen organisasi. Perlu diingat, ini adalah anggaran organisasi, bukan anggaran khusus untuk proposal Anda.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on
How to Write a Competitive Proposalwriting
grant
proposals:
**Who Are
You? -- The
Organization**

Sumber dana

Banyak lembaga donor ingin mengetahui mengenal dari mana sumber keuangan lembaga anda berasal (misalnya donor pribadi, solicitation perusahaan, yayasan atau lembaga pemerintah). Informasi mungkin tersedia dalam laporan tahunan akan tetapi, bila tidak, maka informasi ini harus dinyatakan. Dan bila organisasi Anda memiliki syarat maksimal mengenai hibah yang bisa diterima, maka pernyataan tersebut harus disebut.

Dokumen penting

Kebanyakan lembaga donor akan meminta salinan dokumen dasar yang mengidentifikasi dan memvalidasi organisasi Anda (misalnya anggaran rumah tangga, anggaran dasar, status pajak). Dokumen tersebut harus resmi, terbaru dan sesuai dengan dokumen dari badan yang berwenang di negara Anda..

created by Saut Sagala, RDI (2015)

2

tips

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Tips Pembuatan Proposal

- Cari tahu lembaga donor di wilayah Anda
- Baca pedoman pemberian donor yang terbaru
- Kumpulkan proposal-proposal yang berhasil sebagai sebagai contoh
- Dalam proposal anda, gunakanlah istilah / phrase yang sama dengan phrase yang digunakan oleh lembaga donor
- Tunjukkan bahwa anda mengetahui penelitian-penelitian serupa yang dikerjakan oleh orang lain
- Keberlanjutan dari penelitian harus dibahas
- hasil terukur
- Dikaitkan dengan masalah penting di regional atau nasional
- Evaluasi adalah sarana yang Anda membuktikan keberhasilan Anda (*Evaluations are the means by which you prove your success*)

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Tips Pembuatan Proposal

Langkah-langkah untuk Menulis Proposal yang berhasil

- Beberapa syarat proposal mencantumkan rencana diseminasi penelitian.
- Reviewer mencari penelitian yang dapat direplikasi.
- Pemberi dana ingin tahu bahwa mereka membuat perbedaan bagi peneliti dengan memberi dana kepada penelitian yang ada hasilnya.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Tips Pembuatan Proposal

Langkah-langkah untuk Menulis Hibah Sukses

- Beberapa proposal yang sangat baik dengan jelas menunjukkan bagaimana penelitian tersebut sejalan dengan rencana strategis dari pemerintah lokal dan bagaimana hal itu akan berdampak pada arah masa depan pemerintahan tersebut.
- Jika Anda tidak dapat menjelaskan hal ini maka Anda dapat terlihat hanya menginginkan kucuran dana saja.
- Sama seperti mendapatkan pinjaman dari bank untuk bisnis, memperoleh dana penelitian menuntut Anda untuk memiliki: (1) rencana yang solid dan (2) kemampuan untuk menunjukkan bahwa Anda dapat dipercaya dengan uang.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Tips Pembuatan Proposal

- Setiap proposal harus mencakup penjabaran anggaran yang jelas. Anggaran tersebut harus didasarkan pada angka yang sebenarnya, dan bukan hanya perkiraan saja.
- Dalam menyusun bagian anggaran, Anda harus dapat menerjemahkan kegiatan penelitian kedalam jumlah biaya yang diperlukan. Sebaiknya Anda meminta seseorang untuk mereview anggaran anda sebelum proposal diserahkan
- Baca petunjuk proposal dengan hati-hati! Banyak ide-ide bagus yang tidak didanai karena tidak memenuhi persyaratan dokumentasi.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

RDI-AuthorAID

Workshop

on
How to Write a Competitive Proposal

kejelasan penulisan

Hindari penggunaan kata-kata yang tidak jelas atau yang tidak tepat :

The intrinsic labyrinth of wires must be first disentangled. The liquid contents of container should then be disgorged via the spout by the operator.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

3

Cara mendapatkan ide

created by Saut Sagala, RDI (2015)

dasar: konten

Bidang anda:

1. Apakah penelitian yang dibuat fundamental pada bidang terkait?
2. Apakah ada implikasi yang lebih luas?
3. Apakah menggunakan teknologi terbaru?
4. Apakah bisa dilaksanakan tepat waktu dan sesuai anggaran?

Saingan anda:

1. Ada berapa orang melakukan penelitian yang sama?
2. Dari segi apa pendekatan anda berbeda?
3. Apakah anda bisa melakukannya lebih dulu?
4. Apakah anda sudah melakukan sebagian dari penelitian tersebut?

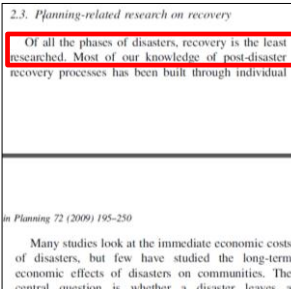
Lembaga pemberi donor:

1. Bagaimana skema pendanaan secara keseluruhannya?
2. Apakah prioritas pendanaan dan bagaimana mereka menentukannya?
3. Apakah proposal anda sesuai dengan keinginan donor?
4. Program mana yang paling sesuai dengan penelitian anda?
5. Koordinasikan dengan program officer
6. Datangi lembaga donor dan presentasikan pekerjaan saudara
7. Beri laporan tindak lanjut, lakukan press release

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Cara mendapatkan ide proposal

- Baca dari paper-paper terkini. Salah satunya adalah paper review.
- Paper review: Paper yang menjelaskan bagaimana 'state of the art' dari keilmuan telah berkembang.
- Pada paper tersebut biasanya dijelaskan apa permasalahan atau rekomendasi tentang area yang masih perlu diteliti.



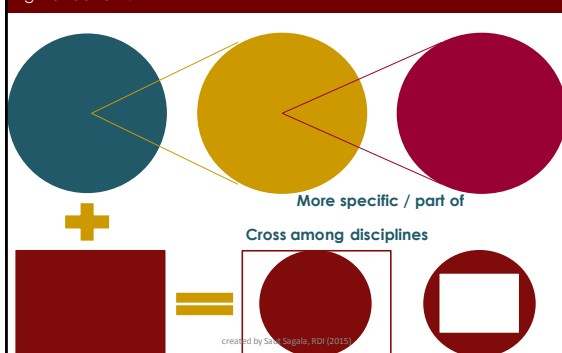
Olshansky and Chang (2009): Planning for disaster recovery: emerging research needs and challenges, Progress in Planning 72 (2009) 195-250
 created by Saut Sagala, RDI (2015)

Bagaimana menuliskan ide anda?

- Pastikan bahwa ide anda tertulis pada
 - judul,
 - abstrak (ringkasan),
 - pengantar & permasalahan penelitian,
 - sasaran,
 - metode,
 - ruang lingkup
 - peta jalan penelitian.
- Alasan pemilihan ide (topik) dapat anda tegaskan di bagian pengantar (latar belakang penelitian).

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Jika anda memilih 'kebakaran hutan' sebagai tema besar di dalam proposal anda, tentukan bagian apa di dalam kebakaran hutan yang ingin anda teliti.



4

Memulai penulisan

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Beginning the writing process

- 1 Mulai dengan kerangka (outline)
- 2 Judul proposal
- 3 Gunakan bahasa yang jelas dan sederhana
- 4 Gunakan kata-kata aktif
- 5 Hindari singkatan dan istilah yang membingungkan/tidak jelas
- 6 Revisi dan edit berkali-kali

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Membuat kerangka

- Mulai dengan menjelaskan kebutuhan anda, pentingnya persoalan dan isu serta penelitian ini
- Sebuah penelitian penting jika:
 - Menyelesaikan permasalahan
 - Membangun pengetahuan baru dan penting.
 - Membuat model.
 - Meningkatkan kualitas hidup
 - Memberikan kontribusi terhadap teknik baru secara saintifik.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

RDI-AuthorAID

Workshop

on

How to Write a Competitive Proposal

Pemilihan judul

- ✓ Judul penting karena memberikan kesan awal
- ✓ Judul harus merefleksikan topik proposal yang kita pilih, sekaligus juga memiliki daya tarik atau nilai jual
- ✓ Seringkali judul digunakan sebagai dasar untuk memilih siapa yang akan menjadi reviewer proposal

created by Saut Sagala, RDI (2015)

pemilihan judul

Contoh-contoh beberapa **judul riset** yang pernah didanai:

- Remittance's Role as Community Adaptation for Disaster Risk Reduction, case study of Indramayu, North Coast of Java. ITB Research Grant.
- Post Disaster Recovery Planning, Case Study of Earthquake Disaster in Pengalengan Sub-District, Kabupaten Bandung. Funding Source: Osaka Gas Foundation
- Conceptual Development of Natural and Climate Change Impact to Build Community Resilience in Indonesia. LIPI Competitive Research Grant.
- The role of social capital in post-disaster recovery. Funding Source: IFRC International Federation of Red Cross.
- Participatory Research on Climate Change Vulnerability, Case Study of Three Districts in East Nusa Tenggara (NTT), Sikka, Lembata and Timor Tengah Utara, Plan International and Institute of Technology Bandung. PI: Dr. Armi Susandi, Funding: Australia Indonesia Facility for Disaster Reduction (AIFDR).

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Dari judul-judul tersebut, apa yang menjadi ciri khas?

- Remittance's Role as Community Adaptation for Disaster Risk Reduction, case study of Indramayu, North Coast of Java. ITB Research Grant.
- Post Disaster Recovery Planning, Case Study of Earthquake Disaster in Pengalengan Sub-District, Kabupaten Bandung. Funding Source: Osaka Gas Foundation
- Conceptual Development of Natural and Climate Change Impact to Build Community Resilience in Indonesia. LIPI Competitive Research Grant.
- Kebaruan penelitian ☐
- Lintas disiplin ☐
- Kerjasama antar lembaga ☐
- Kerjasama antar unit riset ☐
- Kebaruan penelitian ☐
- Lintas disiplin ☐
- Kerjasama antar lembaga ☐
- Kerjasama antar unit riset ☐
- Kebaruan penelitian ☐
- Lintas disiplin ☐
- Kerjasama antar lembaga ☐
- Kerjasama antar unit riset ☐

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on
How to Write a Competitive Proposal

Dari judul-judul tersebut, apa yang menjadi ciri khas?

- The role of social capital in post-disaster recovery. Funding Source: IFRC International Federation of Red Cross.
- Participatory Research on Climate Change Vulnerability, Case Study of Three Districts in East Nusa Tenggara (NTT), Sikka, Lembata and Timor Tengah Utara, Plan International and Institute of Technology Bandung, PI: Dr. Armi Susandi, Funding: Australia Indonesia Facility for Disaster Reduction (AIFDR).
- Kebaruan penelitian ☐
- Lintas disiplin ☐
- Kerjasama antar lembaga ☐
- Kerjasama antar unit riset ☐
- Kebaruan penelitian ☐
- Lintas disiplin ☐
- Kerjasama antar lembaga ☐
- Kerjasama antar unit riset ☐

created by Saut Sagala, RDI (2015)

abstrak

- *Walaupun singkat, tetapi abstrak bermakna besar*
 - Dari bagian proposal, reviewers akan membaca abstrak pertama kali. Karena itu penting untuk menarik perhatian secara cepat.
 - Harus ringkas —200 kata /1 halaman
 - Walaupun abstrak muncul di AWAL, abstrak seharusnya ditulis TERAKHIR.

Abstrak **harus menjawab beberapa pertanyaan mendasar**

- **Apa:** Topik penelitian, tujuan, sasaran. Apakah yang akan anda lakukan?
- **Mengapa:** Permasalahan/Isu yang akan ditangani. Mengapa riset ini penting?
- **Bagaimana:** Metode, prosedur. Bagaimana anda akan melakukan pekerjaan ini?

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Abstrak harus menjawab beberapa pertanyaan mendasar

- **Siapa:** Target populasi
- **Kapan:** Tanggal pelaksanaan, durasi
- **Pesan:** Tingkat kepentingan, manfaat yang didapatkan

Contoh abstrak/ringkasan proposal

- *Pemulihan dampak sosial ekonomi dapat bermanfaat untuk merencanakan pemulihan terkait sosial ekonomi masyarakat pasca bencana agar mencapai kehidupan yang berkelanjutan di masa yang akan datang. Penelitian ini akan berkontribusi di dalam peningkatan kembali kapasitas masyarakat setelah terkena bencana sehingga mampu dapat mengurangi risiko yang mungkin muncul di masa mendatang. Penelitian ini terintegrasi dengan Peta Jalan (Road Map) penelitian di Kelompok Keahlian Perencanaan Wilayah dan Perdesaan, Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan ITB di mana peneliti utama dan peneliti kedua bernaung, yaitu dalam tema "Perencanaan dan Manajemen Lingkungan" dengan sub-tema "Pengelolaan Bencana"..*

Latar belakang

Contoh abstrak/ringkasan proposal

- *Penelitian di Gunung Merapi telah dilakukan peneliti utama sejak tahun 2006 di Gunung Merapi dan merupakan kajian berkelanjutan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang telah ada, seperti: kajian ketahanan komunitas (community resilience) (2006-2009), partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bencana, evakuasi bencana berbasis masyarakat (2009-2010), persepsi risiko bencana (2011) dan pengembangan pariwisata di kawasan rawan bencana. Penelitian-penelitian sebelumnya telah menghasilkan dua tulisan yang termuat di jurnal internasional, dan beberapa tulisan yang telah dipresentasikan di seminar-seminar internasional terindeks.*

Pengalaman peneliti

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Contoh abstrak/ringkasan proposal

- Keberadaan penelitian ini akan sangat penting karena memberikan manfaat dalam hal: Pertama, penelitian ini akan langsung berkontribusi terhadap keilmuan perencanaan dan manajemen bencana (body of knowledge) yang masih belum memiliki literatur yang cukup tentang pengembangan model pemulihan dampak sosial dan ekonomi pasca bencana, khususnya bencana gunung api. Kedua, dalam konteks Indonesia yang rawan terhadap bencana, penelitian ini akan memberikan model atau konsep baru pemulihan sosial dan ekonomi akan berguna bagi para pengambil keputusan, khususnya untuk daerah-daerah yang telah teridentifikasi sebagai rawan bencana gunung api di Indonesia. Hasil tahapan penelitian akan dipublikasikan berupa minimal 1 artikel jurnal internasional dan minimal 1 artikel jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi pada setiap tahunnya.

Manfaat penelitian

Apa kira-kira sebaiknya judul penelitian ini?

Rumusan Persoalan: merumuskan kebutuhan

- Jangan asumsikan orang lain tidak pernah memikirkan tentang riset anda.
- Rumusan persoalan membangun kerangka penelitian dalam bentuk tujuan, sasaran, metode dan evaluasi
- Merupakan penjelasan menyeluruh tentang kebutuhan anda:
 - Asumsi-asumsi yang digunakan
 - Antisipasi pertanyaan-pertanyaan pembaca
 - Memperhatikan petunjuk proposal
- Mulai dengan rumusan pernyataan yang didukung dengan bukti-bukti atau rujukan.

Ciri-ciri Sebuah rumusan persoalan yang baik

- Tunjukkan bahwa anda memahami persoalan dengan baik dan lengkap.
- Jelaskan bahwa hal ini adalah persoalan penting untuk diselesaikan, tidak hanya untuk kasus tersebut, tetapi juga untuk konteks yang lebih luas.
- Secara jelas gambarkan aspek-aspek permasalahan yang akan ditangani oleh penelitian ini dan apa kekosongan yang akan diisi.

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Ciri-ciri Sebuah rumusan persoalan yang baik

- Jelaskan dasar teori dan konsep untuk proposal dan pengetahuan anda terkait dengan isu seputar proyek yang anda usulkan
- Sertakan data statistik jika relevan.
- Tunjukkan bahwa pendekatan anda kreatif dan inovatif.
- Jelaskan bagaimana proposal ini tepat dengan visi lembaga

objective

S **M** **A** **R** **T**

specific measurable outcomes achievement, attainable realistic time bound, achievable, in a specified time period

created by Saui Sagala, RDI (2015)

Rencana aksi, desain penelitian atau metodologi

- Ini bagian yang sangat penting karena biasanya bagian ini memperoleh skor yang tinggi di dalam penilaian proposal.
- Akan tetapi ini kadang-kadang ditulis secara tidak lengkap / kurang jelas. Ingat, bahwa reviewer mungkin bukan ahli di bidangnya. Jadi penjelasannya harus masuk akal.
- Sekitar 40% proposal mengalami penolakan karena metodologi yang tidak tepat atau sudah usang.
- Tips: baca jurnal-jurnal terbaru, untuk memastikan bahwa anda menggunakan metodologi yang terkini.

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Rencana aksi, desain penelitian atau metodologi

- Biasanya membutuhkan penjelasan yang detail atau agak panjang.
- Anda harus menentukan aktivitas-aktivitas yang memenuhi sasaran-sasaran anda.
- Berorientasi menjawab sasaran
- Penting untuk memastikan setiap proses di dalam proposal dijawab dalam metodologi anda.
- Pastikan tidak ada yang tidak terjawab.

Metodologi di dalam proposal

- Jika metodologinya baru atau unik, jelaskan alasan pemilihan dan penggunaannya dibandingkan yang lain.
- Tentukan rancangan penelitian secara spesifik dan mengapa itu diteliti.
- Jelaskan variabel-variabel dan bagaimana relasi mereka.
- Definisikan semua istilah yang penting.

Metodologi di dalam proposal

- Jelaskan sumber-sumber data termasuk karakteristiknya, bagaimana pemilihan sampel atau populasi, jumlah sampel.
- Jelaskan prosedur pengumpulan data.
- Sertakan perangkat survei pilot (tes) dan datanya, jika memungkinkan.
- Kerangka kerja per tahap (step by step).

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

evaluation

- Clear Objectives and Activities leads to an Evaluation Plan—how are you going to know you accomplished what you set out to do?
- Funders want to be able to determine if their money has been well spent.
- How well did the program achieve its **goal**?
- Did the project meet its **objectives**?
- Were project **activities implemented** as planned?
- How effective were the activities in achieving the objectives?

created by Saut Sagala, RDI (2015)

5

Mempersiapkan anggaran

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Strategi anggaran

- Mintalah apa yang Anda butuhkan untuk melakukan penelitian anda
- Berilah alasan yang tepat untuk permintaan yang vital atau untuk permintaan yang tidak biasa
- Reviewer lebih mementingkan kualitas proyek daripada anggaran
- Ikuti pedoman dan kebijakan dari lembaga donor
- Jika ragu, tanyakan!

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

anggaran

- Bisa sesederhana seperti pernyataan satu halaman mengenai biaya yang diperkirakan atau cukup kompleks menurut format lembaga donor

Besarnya Anggaran

- Bayangkan apa yang diperlukan untuk mewujudkan penelitian Anda
- Biaya penelitian harus masuk akal

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Memulai anggaran

- ▶ Baca Pedomannya!
- ▶ Ketahui anggaran proyek secara keseluruhan sebelum Anda mulai menetapkan anggaran untuk tiap tahun atau kegiatan
- ▶ Ketahui batas-batas pendanaan oleh donor:
 - ▶ Barang-barang yang akan didanai dan barang-barang yang tidak akan didanai
 - ▶ Seberapa besar pendanaan-jangan mengusulkan anggaran lebih dari batas itu (kemungkinan besar akan ditolak)
 - ▶ beberapa tahun mereka akan mendanai
- ▶ Buatlah anggaran dalam format yang diminta oleh lembaga donor
- ▶ Ingat bahwa hibah tidak akan dikururkan semua di dalam bulan-bulan awal.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Tips terkait anggaran

✓
Jika penelitian dilakukan secara multi-years, buat anggaran yang meningkat.

✓
Jelaskan secara baik bagaimana anggaran dihitung dan ditentukan.

✓
Pastikan bahwa anggaran sejalan dengan narasi.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

6

Proses review

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Proses review institusi

- Pastikan anda melihat petunjuk review yang disediakan oleh lembaga pemberi dana.
- Peer reviewed: Review oleh Kolega.
- Panel reviewed: Review secara panel.
- Review administrasi.
- Kadang-kadang kita bisa merekomendasikan reviewers dalam hal substansi.
- Tidak semua pembaca atau reviewer tahu tentang topik yang anda teliti, tetapi juga jangan terlalu berlebihan.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Proses review eksternal

- Pastikan anda melihat petunjuk review yang disediakan oleh lembaga pemberi dana.
- Peer reviewed: Review oleh Kolega.
- Panel reviewed: Review secara panel.
- Review administrasi.
- Kadang-kadang kita bisa merekomendasikan reviewers dalam hal substansi.
- Tidak semua pembaca atau reviewer tahu tentang topik yang anda teliti, tetapi juga jangan terlalu berlebihan.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

7

Memasukkan proposal

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Pemasukan proposal

- Pastikan Proposal tidak terlambat.
- Pastikan nama dan alamat yang benar. Jika nama tidak tepat, kemungkinan proposal sampai di 'meja' yang berbeda.
- Beberapa sumber pendanaan hanya menggunakan kotak surat dibandingkan alamat khusus.
- Perhatikan apakah terdapat alamat atau kontak khusus untuk penerimaan proposal.
- Pastikan berapa rangkap jumlah proposal yang dibutuhkan.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Building Partnership

Saut Sagala

Created by Saut Sagala, RDI (2015)

outline presentasi

- 1** mengapa kemitraan (kerjasama) penting?
- 2** bagaimana membangun kemitraan?
- 3** siapa yang kita hubungi?
- 4** kemitraan ABCG: Academician, Business, Community and Government
- 5** kemitraan dengan Luar Negeri
- 6** kapan membangun kemitraan

Created by Saut Sagala, RDI (2015)

1

mengapa kemitraan (kerjasama)
penting?

Created by Saut Sagala, RDI (2015)

mengapa bekerja sama

- 1 Keilmuan yang multi disiplin.
- 2 Saling melengkapi keahlian yang tidak dimiliki.
- 3 Belajar dari peneliti yang berpengalaman
- 4 Kebutuhan dari proposal yang mensyaratkan keterlibatan ABCG.

Created by Saut Sagala, RDI (2015)

1 keilmuan yang multidisiplin.

- Keilmuan melekat di individu, kelompok kerja (keahlian), departemen, fakultas, pusat penelitian, dll.
- Jika penelitian mensyaratkan bagaimana melihat peningkatan demam berdarah di masyarakat karena peningkatan perubahan iklim, maka setidaknya memerlukan: ilmu kedokteran, ilmu lingkungan (perubahan iklim), pemodelan, sosial masyarakat, dll. Jika demikian, maka satu laboratorium / pusat maka tidak mampu menangani persoalan tersebut.
- Penelitian terkait bencana melibatkan: ahli sipil struktur, ahli gempa (geotek), ahli kerentanan, dll.

Created by Saut Sagala, RDI (2015)

2 saling melengkapi keahlian yang tidak dimiliki.

- Keahlian yang tidak dimiliki membuat antar peneliti bisa **saling melengkapi**, dari sisi pendekatan dan juga logika penelitian.
- Tidak sedikit penelitian yang batal diajukan karena **keahlian yang dibutuhkan tidak tersedia** dengan baik.

Created by Saut Sagala, RDI (2015)

3 Belajar dari peneliti yang berpengalaman.

- Untuk peneliti muda, **'pencangkakan' kepada peneliti** yang lebih berpengalaman penting untuk dilakukan.
- Pelajaran yang diambil **tidak hanya terkait substansi**, tetapi juga **strategi-strategi pemilihan** call for proposal, **pemasukan** dan **penyiapan** proposal.
- Pencangkakan juga dapat **menambah kualitas tim**, karena CV dari peneliti yang berpengalaman dapat menjadi nilai yang penting di dalam penilaian kualitas tim.

Created by Saut Sagala, RDI (2015)

4 Kebutuhan dari proposal yang mensyaratkan keterlibatan **ABCG**.

- Semakin banyak proposal riset sekarang yang ingin melihat **kerjasama antar berbagai institusi**.
- Tidak hanya satu jenis institusi, tetapi berbagai institusi yang saling melengkapi.
- **Riset strategis nasional**, salah satunya **mensyaratkan kerjasama dengan pengguna**. Dalam hal ini bisa industry (B), masyarakat (C) atau juga lembaga pemerintah yang dapat menggunakan hasilnya.
- Penelitian-penelitian luar negeri juga mensyaratkan demikian. Proposal ADMIRE, misalnya mensyaratkan kerjasama antara akademisi, masyarakat dan swasta. Swasta diharapkan berperan untuk memastikan skala produksi yang lebih masal.

Created by Saut Sagala, RDI (2015)

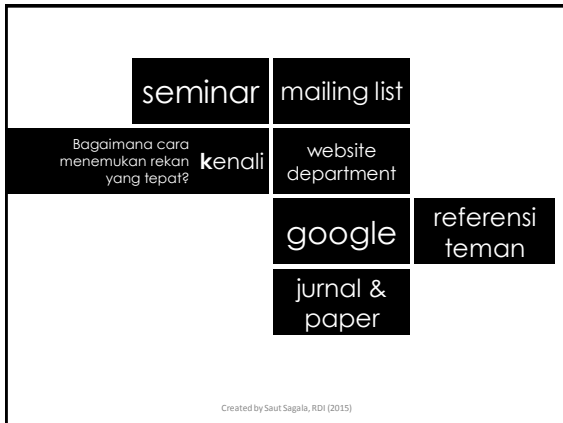
2

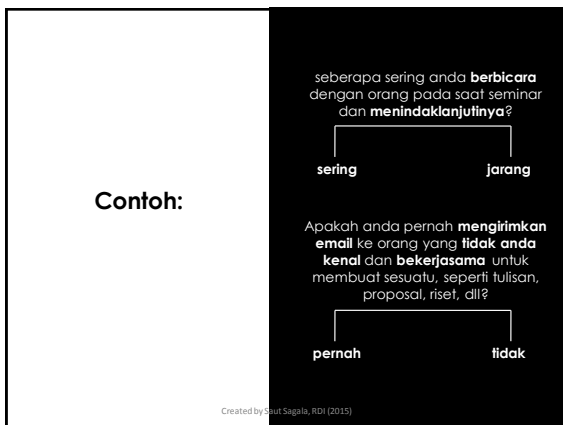
bagaimana membangun kemitraan?

Created by Saut Sagala, RDI (2015)

RDI-AuthorAID
Workshop
 on
 How to Write a Competitive Proposal







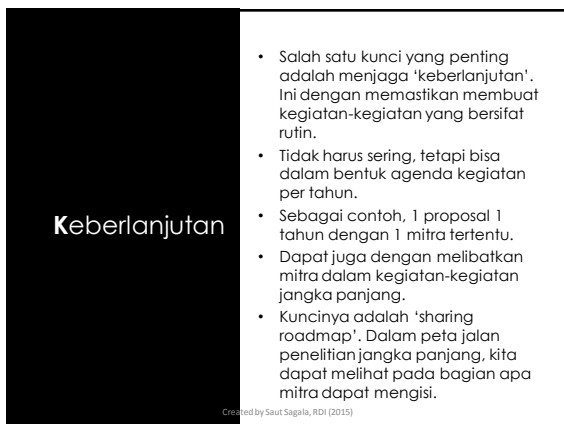
RDI-AuthorAID

Workshop

on
How to Write a Competitive Proposal







3

siapa yang kita hubungi?

Created by Saut Sagala, RDI (2015)

4

kemitraan ABCG: academician,
business, community and government
*salah satu partnership yang dipromosikan adalah
ABCG.*

mengapa?

Created by Saut Sagala, RDI (2015)

kemitraan dengan akademi (A)

- Dapat berupa antar individu atau lembaga.
- Kemitraan ini bisa berupa perjanjian kerjasama per usulan kegiatan ataupun dipayungi oleh Memorandum of Understanding, terutama untuk memfasilitasi kegiatan jangka panjang.
- MoU dibutuhkan sedini mungkin karena proses Call for Proposal kadang-kadang berlangsung antara 1-2 bulan.
- Penyiapan MoU akan memakan waktu sendiri sehingga sebaiknya disiapkan sebelum adanya kegiatan.
- Kemitraan dengan akademi terutama jika ada kebutuhan keahlian yang berbeda.

Created by Saut Sagala, RDI (2015)

kemitraan dengan business (B)

- Produk dari penelitian biasanya dapat diperbanyak pada skala industri.
- Business (industri, usaha ekonomi) berperan untuk menggunakan produk dengan skala masif sehingga dapat bernilai kompetitif.
- Kemitraan sedini mungkin juga untuk memastikan bahwa terdapat kebutuhan dari Business terhadap produk yang diteliti.
- Selain itu, biasanya business jarang memasukkan unsur riset yang kuat, di mana ini ada di pihak kampus atau lembaga penelitian.

Created by Saut Sagala, RDI (2015)

kemitraan dengan community (C)

- Salah satu tujuan penelitian, terutama penelitian sosial, adalah menjawab persoalan-persoalan yang ada di komunitas.
- Di perguruan tinggi dikenal dengan istilah pengabdian masyarakat.
- Kemitraan di komunitas tidak harus formal, dapat dilakukan secara informal.
- Membangun kemitraan dengan komunitas dapat bertujuan untuk membuat kegiatan jangka panjang, pendampingan terhadap sebuah komunitas (lokasi) binaan.

Created by Saut Sagala, RDI (2015)

kemitraan dengan community (C)

- Dari sudut pandang penelitian, kemitraan dengan komunitas membantu untuk memiliki pengamatan yang panjang (longitudinal), sehingga persoalan penelitian dapat didekati secara komprehensif dan juga dengan informasi yang lengkap.
- Untuk penelitian sosial dengan pendekatan kualitatif seringkali diperlukan kedekatan antara peneliti dengan masyarakat.
- Kemitraan ini dapat membantu bagi peneliti muda dan mahasiswa sebagai lokasi (studio) tempat berlatih meneliti.
- Ini dapat dilakukan dengan perangkat desa, majelis taklim, komunitas pemulung, sekolah-sekolah, pesantren, dll.

Created by Saut Sagala, RDI (2015)

kemitraan dengan government (G)

- Salah satu contoh yang cukup lazim dilakukan adalah MoU dan MoA antara Perguruan Tinggi dengan Pemerintah untuk memayungi kerjasama untuk membuat perencanaan dan kegiatan-kegiatan.
- Pemerintah tidak hanya berperan untuk sosialisasi dari kegiatan, tetapi juga untuk memberikan justifikasi bahwa kegiatan tersebut penting dan diperlukan, apalagi dibutuhkan di tingkat nasional.
- Diperlukan diskusi di awal dengan mitra di pemerintah sehingga dapat membantu mengidentifikasi apa hal-hal yang dapat dibantu dari sisi riset dan dapat dikembangkan secara luas.
- Sebagai contoh:
 - penelitian tentang pembuatan alat purifikasi udara jika terjadi asap karena kebakaran hutan.
 - Penelitian tentang penyimpanan air, terutama untuk daerah yang rawan dengan kekeringan.
 - Penelitian tentang alat konversi energi gelombang.

Created by Saut Sagala, RDI (2015)

Contoh kemitraan ABCG

- Salah satu proposal riset yang pernah diusulkan RDI adalah tentang penerapan biogas untuk kawasan peternakan di Kabupaten.
- Untuk memastikan bahwa kegiatan mendapatkan dukungan dari pihak-pihak terkait, diperlukan kesepakatan di awal dengan pihak-pihak yang terkait:
 - Academician: RDI dan CSS Widyatama
 - Business: Kontraktor untuk konstruksi Biogas Digester
 - Community: Komunitas Peternak di Pangalengan
 - Government: Kementerian Pertanian dan Peternakan dan Dinas Pertanian dan Peternakan.

Created by Saut Sagala, RDI (2015)

5

kemitraan dengan Luar Negeri

Created by Saut Sagala, RDI (2015)

Mengapa bermitra dengan luar

- Menambah peluang mempelajari skill dan pola riset.
- Membuka peluang untuk menambah pendanaan riset.
- Memudahkan jika ada kebutuhan untuk mengundang pakar terkait dengan seminar, workshop, pelatihan maupun riset bersama.

Created by Saut Sagala, RDI (2015)

Bagaimana bermitra dengan luar negeri

- Biasanya dimulai dengan 'trust' (kepercayaan).
- Trust membutuhkan waktu, artinya sudah harus diinisiasi sedini mungkin.
- Ini dapat dilakukan dengan kerjasama di tingkat individu yang diperkuat dengan kerjasama di tingkat lembaga.
- Salah satu contohnya, dengan kerjasama yang panjang dengan salah satu peneliti di Australia dalam hal tulisan, dapat dilakukan kerjasama dengan kampus di sana.

Created by Saut Sagala, RDI (2015)

apa yang RDI miliki?

Created by Saut Sagala, RDI (2015)

RDI-AuthorAID

Workshop

on
How to Write a Competitive Proposal

- RDI serves as a platform of collaboration.
- Although usefull, RDI is limited to seven research clusters.

what RDI can
help you out?

Created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Proposal Grant Sources

Saut Sagala

created by Saut Sagala, RDI (2015)

outline
presentasi

1 Sumber-
sumber
Pendanaan

2 Small
Research
Grant

3 Medium
Research
Grant

4 Large
Research
Grant

5 Research
fellowship

6 Bentuk
kolaborasi
pendanaan

7 Memilih
sumber
pendanaan

created by Saut Sagala, RDI (2015)

jenis-jenis sumber pendanaan

1 Penelitian

4 Pelatihan

2 Pembuatan kurikulum

5 Peralatan

3 Demi

6 Beasiswa

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

1

Sumber-sumber pendanaan

created by Saut Sagala, RDI (2015)

dalam negeri luar negeri

Pemerintah

- Hibah DIKTI
- Riset LPDP

Swasta

- Tanoto Foundation
- Unilever
- Sampoerna Foundation
- Bakrie Foundation

- Internasional
- US
- UK
- Jepang
- Australia
- Canada

created by Saut Sagala, RDI (2015)



Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Bisa memilih berdasarkan waktu, topik dan juga lokasi

2

Small research grant

created by Saut Sagala, RDI (2015)

small research grant

- Jumlah dana < 10.000 USD. Biasanya sebesar 5.000 USD. Karena itu, komponen gaji peneliti biasanya tidak dimasukkan.
- Ditujukan untuk PhD Student, Peneliti Muda (PhD kurang dari 5 tahun).
- Peneliti muda umumnya di usia < 35 tahun.
- Peneliti muda tidak harus dari usia, tetapi juga dari tahun kelulusan PhD.
- Bermanfaat untuk membangun "CV" dan pengalaman penelitian.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

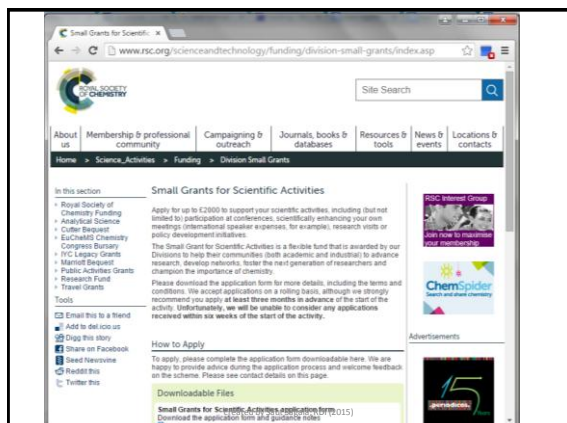
RDI-AuthorAID

Workshop

on

How to Write a Competitive Proposal







Workshop

on

How to Write a Competitive Proposal

How to apply - Indonesia

<https://crawford.anu.edu.au/acde/ip/research-grants/how-to-apply.php>

How to apply

Call for proposals

Indonesia Project Research Grants 2015/2016

To stimulate research cooperation between Indonesian and Australian research institutes, the Indonesia Project of the Australian National University and the SMERU Research Institute invite research proposals for funding collaborative research projects in any of the main research themes of the Indonesia Project: (i) Trade and Industry, (ii) Politics and Governance, (iii) Agriculture, Resources and the Environment, (iv) Social Policy and Human Capital.

Funding

The research grants provide funding of \$AU 5,000 to \$AU 15,000 for research projects of up to 12 months. The grants are intended to cover the cost of initiating new research activities, such as travel costs, field work, data collection or research assistance. The grants are not meant to cover salary costs of applicants or overhead costs by the applicant institutes. A maximum of 8 research grants are available for the 2015/2016 application round.

Who can apply?

Partnerships of Indonesian and Australian universities and research institutes are eligible to submit proposals. The main applicant should be a senior researcher based at the Indonesian partner institute; the co-applicant should be a researcher based at the Australian partner institute.

Evaluation criteria

Proposals will be assessed on the basis of academic quality and research potential. We will give priority to proposals that show prospect for long term cooperation between Indonesian and Australian institutes.

[Application form \(PDF, 177Kb\)](#)

strategi small research grant

fokus 1. Literature Review 2. Permasalahan Penelitian	alasan 1. Mengapa anda layak didanai untuk penelitian ini? 2. Apa yang terbaru dari topik anda?
---	---

created by Saut Sagala, RDI (2015)

3

Medium research grant

created by Saut Sagala, RDI (2015)

RDI-AuthorAID

Workshop

on

How to Write a Competitive Proposal

✓ Ditujukan untuk riset 1-2 tahun.	✓ Besar dana antara 20,000 – 200,000 USD.	✓ Dilakukan 1-2 tahap.
---------------------------------------	--	---------------------------

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

strategi medium research grant

✓ partnership	✓ strong curriculum vitae	✓ fokus
------------------	------------------------------	------------

created by Saut Sagala, RDI (2015)

3

Large research grant

created by Saut Sagala, RDI (2015)

large research grant

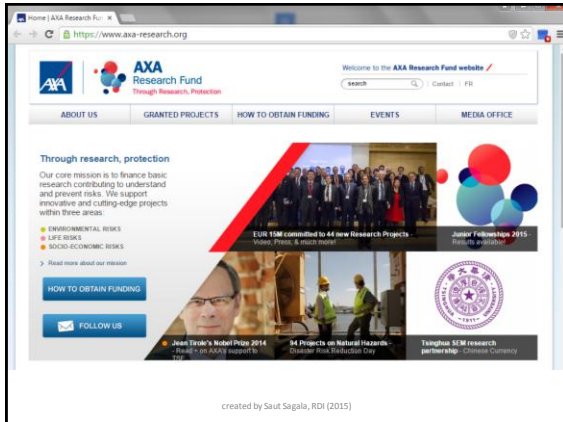
- Biasanya jangka waktu **beberapa tahun (multi years) 3-5 tahun**.
- Proses seleksi 2-3 tahap.
- Memerlukan **konsorsium antar lembaga**. Bisa dalam bentuk A-A, A-B, A-C, ABCG.
- Membutuhkan **staf penuh waktu**, baik dari peneliti maupun administrasi.
- Dapat dipergunakan untuk **pembelian alat-alat**.
- Perlu **strategi pemasukan proposal yang kuat**.
- Besar dana > 100,000 USD per tahun.

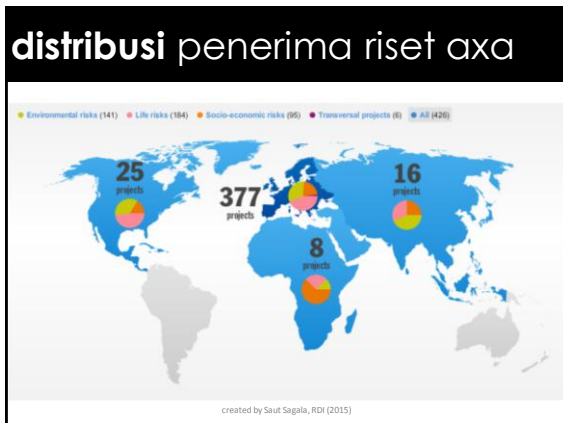
created by Saut Sagala, RDI (2015)

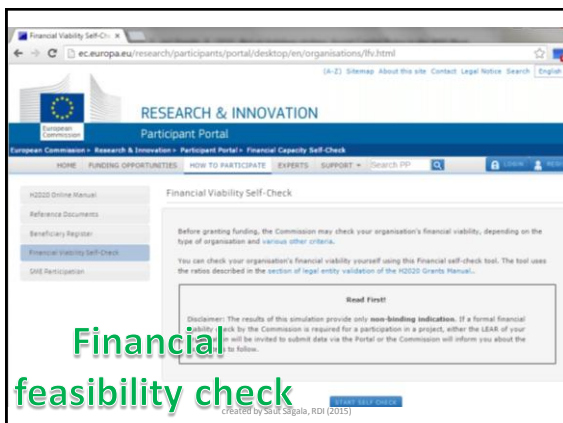
Workshop

on

How to Write a Competitive Proposal







Workshop

on
How to Write a Competitive Proposal

EFV Simulation - Google Chrome
https://ec.europa.eu/research/participants/ffv/ffvSimulation.do

Currency * -- Please Select -- Expressed in Units

ABAC Exchange Rate

Profit and loss account

Assets

1. Subscribed capital unpaid 0.00

2. Fixed assets 0.00

2.1 Intangible fixed assets 0.00

2.2 Tangible fixed assets 0.00

2.3 Financial assets 0.00

3. Current assets 0.00

3.1 Stocks 0.00

3.2.1 Debtors due within the year 0.00

3.2.2 Debtors due after the year 0.00

3.3 Cash at bank and in hand 0.00

3.4 Other current assets 0.00

TOTAL ASSETS 0.00

Liabilities

4. Capital & reserves 0.00

4.1 Subscribed capital 0.00

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Financial
feasibility check

HORIZON 2020

ec.europa.eu/research/participants/portal/desktop/en/funding/index.html

RESEARCH & INNOVATION
Participant Portal

European Commission > Research & Innovation > Participant Portal > Funding

HOME FUNDING OPPORTUNITIES HOW TO PARTICIPATE EXPERTS SUPPORT Search FFI

How to participate

The first steps to prepare your proposal and apply for EU research funding. Learn how to find a suitable Call for proposals or project partners and how to submit your proposal.

The following guidance services facilitate your participation:

- **H2020 Online Manual:** step-by-step online guide through the Portal processes from proposal preparation and submission to reporting on your on-going project
- **Reference documents:** library of legal documents, guidance notes, and additional reference material for H2020 and EFP
- **search for already registered organisations and their PIDs**
- **Financial viability self-check tool** allows you to calculate the financial viability of your organisation
- **SME participation:** dedicated H2020 guidance page for SME

FIND a call FIND partners CREATE your account REGISTER your organisation SUBMIT a proposal

Step 1 - Find a suitable Call for Proposals (H2020 ONLINE MANUAL)
created by Saut Sagala, RDI (2015)

The Commission publishes on the Participant Portal all the Calls of its research and innovation programmes H2020, and

tahap pemasukan large research grant

✓ Partnership	✓ strong curriculum vitae	✓ Match Funding	✓ Complete Preparation
------------------	------------------------------	--------------------	---------------------------

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on
How to Write a Competitive Proposal

4

Research fellowship

created by Saut Sagala, RDI (2015)

research fellowship

- Sifatnya individual, tidak lembaga.
- Tetapi dana yang diberikan dapat berkontribusi kepada riset lembaga. Karena itu, research fellowship dapat dianggap sebagai sebuah dana riset yang strategis.
- Contohnya: dana PhD Fellowship, dana Post-Doctoral, dana research fellowship.
- Biasanya research fellowship akan memiliki institusi 'host'. Ini juga memberikan manfaat tambahan bagi peneliti, karena fasilitas dari institusi host ini dapat dipergunakan.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Alexander van Humboldt

Sebuah skema postdoctoral program untuk mendanai penelitian di Jerman. Durasi waktu dua tahun dengan dana beasiswa sebesar 2500 Euro per bulan. Di samping itu juga diperoleh dana penelitian

Monbukagakusho

Sebuah skema postdoctoral program untuk mendanai penelitian di Jepang. Durasi waktu dua tahun dengan dana beasiswa sebesar 360,000 Yen per bulan. Di samping itu juga diperoleh dana penelitian

created by Saut Sagala, RDI (2015)

NWO
Netherlands

Sebuah skema postdoctoral program untuk mendanai penelitian kerjasama antara negara berkembang dengan Belanda. Peneliti akan ditempatkan di salah satu kampus di Belanda dan akan mendapatkan dana riset ke lapangan ke negara berkembang

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

pemerintah		swasta
Apakah kita eligible / memenuhi persyaratan?		Institutional Advancement Geographic Who do they fund?
Can you meet match?	hal yang perlu diperhatikan	Range?
Berapa orang / lembaga yang didanai?		Type of project?
Berapa besar pendanaan		Interest, but no grants Change to meet priorities?
Change to meet guidelines?		Do they have staff?

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Pertimbangan tambahan

- Apakah lembaga pemberi dana memiliki ketertarikan / kepentingan yang sama terhadap visi atau topik anda?
- Apakah lembaga pemberi dana tertarik dengan lokasi atau kelompok masyarakat yang sama? (Kelompok bisa berupa jenis berdasarkan usia, pendapatan, lokasi, kondisi sosial.
- Apakah lembaga pemberi dana pernah mendanai proyek yang mirip dengan usulan anda?
- Apakah mereka pernah memberi dana kepada institusi yang mirip dengan institusi anda?
- Apakah pemberi dana mensyaratkan penyediaan dana dari anda?
- Kapan pendanaan akan mulai diberikan?

created by Saut Sagala, RDI (2015)

5

Bentuk kolaborasi pendanaan

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on
How to Write a Competitive Proposal


www.britishcouncil.org

6. Funding available

The level of grant funding available from the Newton Fund depends on the country: please see Annex 1 for country-specific limits.

A condition for accessing funds from the Newton Institutional Links programme is that **match funding is secured from partners in each country**. For the 2015 calls, the British Council has **secured match funding from most national funding agencies or other partners in each participating country. However, for Colombia, Indonesia and Vietnam match funding must be provided by partner institutions. Please see Annex 1 for more details for each country.**

Funds will be disbursed directly to the Lead Institution(s) (i.e. the Principal Applicants' institutions) according to the approved budget breakdown. In some cases the whole grant will be awarded to the UK Lead Institution, which will then disburse the grant to the Lead Institution in the partner country; in other cases there is a separate grant agreement with each lead partner. Lead Institutions may transfer funding to Associated Partners for activities which support the objectives of the collaboration and the overall Programme⁶.

Institutional Links grants are intended to contribute to the direct costs of establishing and operating your collaboration (i.e. costs directly related to implementing activities contained in the proposal). The following section details the costs that can and cannot be included in your budget request. **Please note that Annex 1 specifies further, country-specific information on eligible and ineligible costs.**

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Apakah anda memiliki sumber daya yang dapat dikategorikan menjadi 'matching grant'?

- **Fasilitas & Peralatan:** Ruangan, meja, kursi, komputer, LCD,
- **Sumber daya manusia:** Dosen, Peneliti, Asisten, Mahasiswa, Staf Administrasi, Petugas umum.
- **Uang:** Berapa besar dana yang dapat dialokasikan organisasi anda? Apakah anda bisa bekerjasama dengan pihak ketiga untuk mendatangkan dana. Apakah anda dapat menghibahkan 'gaji' pegawai.
- **Jejaring:** Apakah anda dapat bekerjasama dengan rekan (partner institusi) yang dapat membantu penelitian tersebut.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Apakah 'matching fund' adalah kewajiban?

- Tidak, tetapi akan menjadi nilai tambah dari sisi penilaian sumber daya (**resources**) yang anda miliki.
- Usahakan bahwa 'matching fund' dapat disediakan.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

5

Memilih sumber pendanaan yang tepat

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Jika anda akan memperoleh dana penelitian? Mana yang paling tepat buat anda?

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Pertimbangan dalam memilih sumber pendanaan

- Kemampuan untuk memenuhi luaran yang dijanjikan. Selain persiapan di dalam membuat proposal, anda perlu berpikir lebih jauh, siapa tim yang akan mengerjakan penelitian tersebut, jika proposal diterima.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Proposal for International Grant: Making sense with Outputs and Outcome

Mercy Rampengan

created by Saut Sagala, RDI (2015)



outline

- Disseminasi
- Tipe-tipe luaran
- Jurnal ilmiah
- Kebijakan
- Manfaat luas

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Tipe-tipe luaran

created by Saut Sagala, RDI (2015)

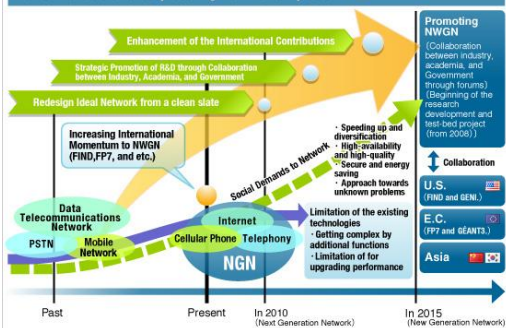
Luaran

- Luaran menyumbang dan mendukung peta jalan (*roadmap*) riset yang dibangun.
- Luaran terkait dengan visi dari lembaga / organisasi / departemen.
- Luaran riset terkait dengan visi dari lembaga pemberi dana (donor).
- Luaran riset berkontribusi terhadap masyarakat luas.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

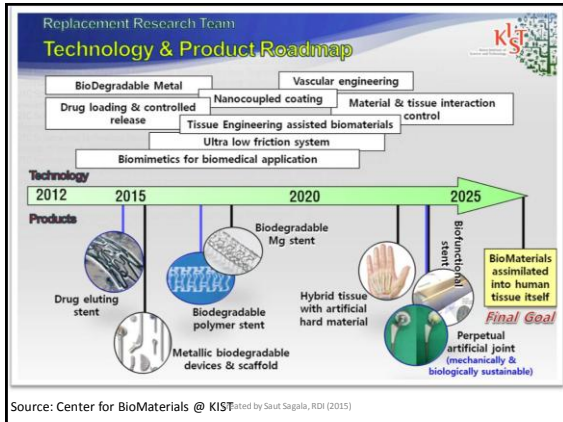
Significance of NWGN

Looking toward 2020, the focus is on promoting research development of a new architectural network toward dramatically resolving the IP network problem.



Workshop

on How to Write a Competitive Proposal



Tipe-tipe luaran

- Diseminasi
- Jurnal-jurnal ilmiah
- Tulisan-tulisan kebijakan (Policy Paper)
- Manfaat luas

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Diseminasi

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Diseminasi

Mengikuti seminar / workshop

Mengadakan seminar

Mengadakan workshop

Mengadakan pelatihan

Menulis di koran

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Mengikuti seminar

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Mengikuti seminar / workshop

- Terdapat alokasi **travel grant** dari proposal riset yang diajukan. Untuk proposal dengan Hibah DIKTI, anggaran ini bisa diajukan di dalam pendanaan riset ataupun juga terpisah.
- **Keuntungan** diajukan di dalam proposal adalah memastikan bahwa anggaran telah tersedia. **Kerugiannya**, anggaran tersebut harus digunakan untuk pos tersebut.
- **Keuntungan** diajukan terpisah adalah anggaran riset bisa dimaksimalkan untuk pelaksanaan riset. **Kerugiannya**, ketidakpastian apakah travel grant dapat diberikan.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Mengadakan seminar

- Sebuah wadah diseminasi yang juga bisa mengundang pakar-pakar terkait yang bisa memberikan kritikan dan masukan terhadap temuan dari riset yang dikerjakan.
- Jika 'mengadakan seminar' dimasukkan sebagai luaran, maka rencana anggaran untuk mengadakan seminar harus dibuat.
- Estimasi ini harus dilakukan dengan baik di awal karena mengadakan seminar dapat memakan biaya tinggi.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Mengadakan workshop

- Workshop dapat menjadi ajang untuk melakukan 'sharing' antara tim peneliti dengan para pakar lain yang sebidang, sehingga dapat memberikan masukan hasil penelitian.
- Jika 'mengadakan workshop' dimasukkan sebagai luaran, maka rencana anggaran untuk mengadakan workshop juga harus dibuat.
- Contohnya: dalam riset kerjasama yang diadakan oleh LIPI-RDI terdapat anggaran untuk mengadakan workshop.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Mengadakan pelatihan

- Pelatihan dapat menjadi luaran penting riset, terutama jika ada dampak langsung dari riset yang dapat diterima oleh pengguna langsung.
- Pelatihan akan terkait juga dari sisi manfaat yang lebih luas, karena biasanya pelatihan diberikan kepada pihak yang tidak terlibat langsung di dalam penelitian, tetapi akan dapat menggunakannya untuk kegiatan-kegiatan praktis.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Mengadakan pelatihan

- Pemilihan peserta pelatihan memberikan nilai tambah tersendiri terhadap proposal.
- Jika penelitian tentang pembuatan alat, maka peserta pelatihan bisa dari UKM, pegawai pemerintah, dll.
- Jika penelitian tentang *software* untuk analisis, peserta pelatihan bisa peneliti lain dan juga mahasiswa.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Menulis di koran

- Menulis di koran adalah salah satu bentuk diseminasi hasil riset dengan menggunakan bahasa yang dapat dipahami oleh orang awam.
- Walaupun demikian, menulis di koran sering dianggap memiliki poin yang kecil.
- Penulisan di koran dapat dihitung sebagai luaran penelitian, jika penelitian memiliki relevansi terhadap kebijakan publik.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Jurnal Ilmiah

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Jurnal Ilmiah sebagai luaran penelitian

- Jurnal ilmiah merupakan luaran yang ampuh, karena membuktikan kualitas dari keilmuan yang dikerjakan.
- Dari sisi waktu, jurnal ilmiah membutuhkan waktu 1-2 tahun dari proses awal penulisan.
- Karena itu diperlukan strategi memilih jurnal yang tepat dari sisi topik, waktu proses publikasi supaya dapat diklaim sebagai luaran dari penelitian.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Jurnal Ilmiah: Nasional

- Jurnal nasional memiliki kategori: jurnal terakreditasi dan jurnal tidak terakreditasi.
- Biasanya jurnal terakreditas menunjukkan kontinuitas dan kualitas jurnal tersebut. Biasanya memasukkan tulisan ke jurnal nasional terakreditasi akan 'lebih sulit' karena banyak peminat yang memasukkan tulisan ke sana.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Jurnal Ilmiah: Internasional

- Jurnal internasional memiliki beberapa kategori, di antaranya berdasarkan impact factor.
- Beberapa jurnal memiliki tingkat kompetisi memasukkan tulisan lebih tinggi dibandingkan jurnal lainnya.
- Persoalannya bukan semata pada kualitas, tetapi karena banyaknya peminat yang memasukkan tulisan.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Jurnal Ilmiah: Internasional

- Karena itu daftar tunggu jurnal internasional dapat mencapai dua tahun, dari awal pemasukan.
- Bayangkan jika jurnal internasional menjadi syarat luaran, maka dengan riset berjangka 1 atau 2 tahun saja, luaran akan sulit dipenuhi.
- Salah satu strateginya adalah dengan memilih jurnal dengan tingkat kompetisi lebih rendah dibandingkan yang lain.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Kebijakan

created by Saut Sagala, RDI (2015)

kebijakan

- Apakah hasil penelitian anda dapat mempengaruhi kebijakan pemerintah?
- Jika ada, dalam hal apa kontribusinya dan sebesar apa itu memberikan pengaruh
- Kebijakan dapat dihitung sebagai sebuah luaran yang penting karena dapat sebagai dasar pembuatan 'naskah akademik' untuk menghasilkan undang-undang, peraturan pemerintah nasional dan daerah.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

kebijakan

- Untuk riset-riset sosial dan politik, kebijakan yang dapat dihasilkan dari sebuah penelitian dianggap sebuah keberhasilan.
- Karena itu skor penilaian akan lebih tinggi.
- Salah satu kebijakan di antaranya adalah kesepakatan antar pemangku kepentingan dan juga rencana tindak yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan tadi berdasarkan kajian akademis.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

kebijakan

- Sebaiknya ditentukan pada tingkat mana kebijakan akan dibuat.
- Kebijakan pada tingkat nasional kemungkinan akan dikaitkan dengan kementerian.
- Kebijakan pada tingkat daerah, akan dikaitkan dengan dinas di tingkat provinsi dan kabupaten / kota.
- Atau kebijakan dapat dikaitkan dengan fokus atau bidang dari lembaga tertentu, misalnya bidang hukum, pertanian, dll.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Manfaat luas

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Manfaat yang luas

- Siapa saja yang akan mendapatkan manfaat dari luaran riset yang anda lakukan ini?
- Apakah riset ini dapat direplikasi? Siapa saja yang akan mendapatkan manfaatnya.
- Sebagai contoh: temuan dari riset terkait dengan modal sosial di Sumatra Barat, mungkin dapat dilihat juga relevansinya terhadap modal sosial di tempat-tempat lain di Indonesia.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Jenis Research Grant dan Jenis Luaran

		Jenis Luaran					
		Laporan Penelitian	Mengikuti Seminar	Mengadakan Seminar	Mengadakan workshop	Jurnal Ilmiah	Menulis di di Koran
Jenis Research Grant	Small Research Grant	✓	✓				
	Medium Research Grant	✓	✓		✓	✓	
	Large Research Grant	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Fellowship Grant	✓	✓	✓	✓	✓	

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Proposal Timeframe

Mercy Rampengan

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Outline

- General Timeline
- Penentuan siapa yang terlibat.
- Penyiapan substansi.
- Penyiapan administrasi.
- Internal Review
- Setelah proposal diterima

created by Saut Sagala, RDI (2015)

General Timeline

created by Saut Sagala, RDI (2015)

General Timeline

- Berapa lama waktu yang diberikan dalam menyusun proposal?
- 1 bulan? 2 bulan? Atau 1 tahun?
- Tanpa antisipasi timeline yang jelas, seringkali proposal kandas, tidak dilanjutkan prosesnya, karena syarat-syarat yang diperlukan tidak selesai sebelum waktu pengumpulan.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

General Timeline

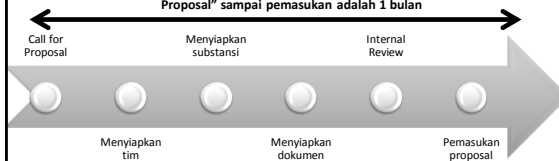
- Menjelaskan waktu yang anda butuhkan dari awal sampai pemasukan proposal.
- Ini termasuk juga mengumpulkan semua dokumen yang diperlukan untuk disertakan ketika pemasukan proposal.
- Jadi, general timeline tidak hanya persoalan menulis proposal sendiri, tetapi juga menyiapkan semua keperluan secara lengkap.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Timeline Umum Penyiapan Proposal

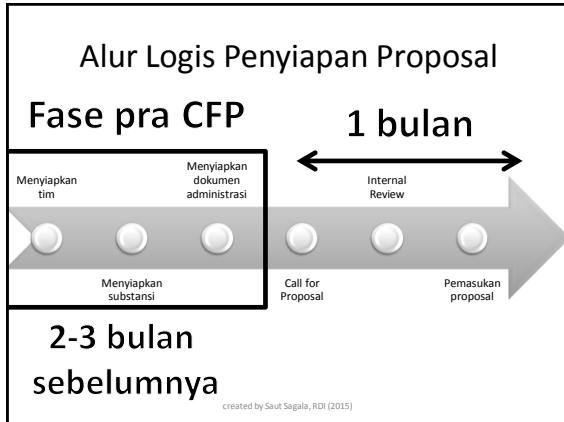
1 bulan

Fakta yang sering terjadi, waktu yang tersedia dari "Call for Proposal" sampai pemasukan adalah 1 bulan



Untuk small research grant, mungkin itu bisa dilakukan. Bagaimana dengan medium & large research grant? Apalagi jika dibutuhkan beberapa persyaratan seperti: surat dukungan dan komitmen berbagai pihak.

created by Saut Sagala, RDI (2015)



Mengapa perlu mengatur timeline?

- karena call for proposal sering mendadak....
- Kita perlu menyediakan proposal sebelum call for proposal ada.
- Kapan sebaiknya?
 - as soon as possible
- Tetapi yang tetap harus diperhatikan adalah kemana sebelumnya proposal akan diajukan supaya proposal 'tidak sia-sia'.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Pembentukan Tim:
Penentuan siapa yang terlibat

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Pertanyaan terkait persiapan tim

- Apakah hanya satu unit / lembaga atau konsorsium?
- Siapa yang menjadi PI (*Principal Investigator*)?
- Siapa yang menjadi co-PI?
- Apakah akan melibatkan asisten?
- Apakah akan melibatkan mahasiswa?
- Bagaimana pembagian tugas / peran yang jelas?

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Pertanyaan terkait persiapan tim

- Pastikan bahwa tim yang diusulkan adalah sesuai dengan kebutuhan.
- Kita harus mendiskusikan dengan jelas dan menanyakan komitmen dari tim atau lembaga-lembaga yang diusulkan.
- Dalam konsorsium tersebut dapat ditanyakan apakah ada lembaga lain, yang akan berperan penting, tetapi belum diikuti.
- Proses penentuan komitmen tim dapat dilakukan lewat jarak jauh melalui pemberian ringkasan proposal.
- Kemungkinan dalam 2 minggu sudah bisa memastikan siapa saja yang 'on board'.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Lama Persiapan Tim

- Idealnya. Penyiapan tim membutuhkan sekitar 1-2 minggu.
- Jika diperlukan tim dengan pihak luar negeri, dapat memakan waktu lebih lama, setidaknya 1-2 bulan.
- Untuk proposal yang lebih besar, diperlukan 'perjanjian' yang lebih besar.
- Apakah diperlukan sampai MoU? Atau cukup sebuah surat keterangan? Biasanya di bagian awal saja surat keterangan antar pihak-pihak yang terlibat sudah cukup.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Lama Persiapan Tim

- Beberapa pengalaman, diantaranya ‘perjanjian’ dimulai dengan ketika bertemu orang-orang yang tertarik bekerjasama.
- Menemui orang-orang demikian melalui seminar-seminar internasional.
- Beberapa kali kontak yang dilakukan melalui email, video conference, telepon, saling berkunjung dll.
- Karena itu, idealnya adalah 1 tahun sebelumnya.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Dokumen CV

- Penentuan tim harus **dilakukan seawal mungkin** karena akan membutuhkan CV orang-orang.
- CV setiap orang harus dalam kondisi yang terkini, memuat publikasi dan pengalaman-pengalaman kunci.
- Kadangkala lembaga pemberi dana memiliki format CV yang harus kita patuhi atau gunakan. Atau CV diminta ringkasan, hanya 2 halaman.
- Persiapan CV ini secara total membutuhkan waktu sedikitnya 1 minggu.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Penyiapan Substansi

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Menyiapkan Substansi

- Substansi adalah bagian paling penting dan besar dari sebuah proposal.
- Di sini diperlukan pematangan dari ide, konsep dan pendetailan tulisan sampai ke metode penelitian dan strategi pengumpulan data.
- Bagaimana mencari 'substansi' telah diulas sebelumnya pada sesi 2 (bagian tips mengerjakan proposal).
- Waktunya akan berbeda-beda tergantung tingkat kedetailan proposal.
- Untuk proposal individu, kemungkinan 2 minggu dapat dilakukan. Untuk proposal tim, kemungkinan 1 bulan.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Berapa lama mempersiapkan substansi proposal?

- Tidak ada aturan yang baku, berapa lama menyiapkan substansi proposal.
- Sebagai contoh, untuk sebuah penelitian S3, diperlukan proses 3-6 bulan untuk menyiapkan proposal.
- Untuk peneliti pemula mungkin membutuhkan 1 bulan. Sementara itu, peneliti berpengalaman dapat mengerjakannya sekitar 1 minggu. Syaratnya: ide kasar sudah tersimpan sebelumnya.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Penyiapan proposal secara tim

- Seorang PI berperan seperti manajer yang harus mengatur atau mengarahkan penyusunan 'outline' proposal, yang akan memuat pembagian siapa yang mengerjakan (i) latar belakang & persoalan, (ii) tujuan dan sasaran riset, (iii) metode, (iv) ruang lingkup, (v) tinjauan literatur, (vi) peta jalan riset, peta jalan kelompok.
- Draft proposal perlu disirkulasikan kepada semua anggota tim, untuk memberikan masukan dan saling memahami tulisan-tulisan anggota tim.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Penyiapan proposal secara tim

Pembagian tugas

Penyiapan draft 0

Pembahasan draft 0

Penyiapan draft 1

Pembahasan draft 1

Dengan beberapa tahap seperti di atas, sedikitnya waktu yang disediakan untuk penulisan proposal adalah 1 bulan.

Penyiapan proposal secara tim

- Penyiapan proposal tersebut dapat lebih lama lagi, jika melibatkan konsorsium ABCG.
- Untuk konsorsium, harus menghitung waktu dan proses untuk saling mengenal. Ini bisa lebih lama lagi.
- Tetapi jika komitmen telah dibangun sebelumnya, penyiapan proposal hanya berfokus kepada substansi yang membutuhkan sekitar 1 bulan saja.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Penyiapan administrasi

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Penyiapan administrasi

- Administrasi terlihat 'sepele' tetapi sebenarnya bagian yang tidak kalah penting dengan substansi.
- Apakah anda memiliki staf administrasi sendiri?
- Jika ya, separuh pekerjaan anda sudah selesai, tetapi harus didukung dengan koordinasi yang baik. Ini dapat dilakukan paralel dengan penyiapan substansi.
- Jika tidak, anda harus mengalokasikan waktu yang khusus untuk menyiapkannya.

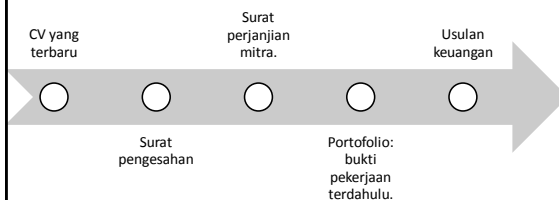
created by Saut Sagala, RDI (2015)

Apa yang hal penting di dalam administrasi?

- Administrasi tidak hanya terkait uang, tetapi sebenarnya unsur pendukung dari proposal.
- Administrasi antara lain:
 - CV yang terbaru. Pastikan semua anggota tim ada.
 - Surat pengesahan dari pimpinan lembaga.
 - Surat perjanjian dengan mitra.
 - Portofolio: bukti pekerjaan terdahulu.
 - Usulan keuangan
- Kesemuanya ini membutuhkan waktu yang tidak singkat. Setidaknya 2 minggu anda perlu alokasikan.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Timeline administrasi



Berapa lama waktu yang dibutuhkan? **1 minggu?**
created by Saut Sagala, RDI (2015) **Anda akan bahagia jika itu terjadi**

Menyiapkan usulan anggaran (keuangan)

- Apakah hanya administrator cukup untuk menyiapkan anggaran keuangan? Ya/Tidak.
- Jika administrator sudah berpengalaman, seorang administrator akan cukup. Itupun tetap harus hati-hati. Jadi tetap diperlukan konsultasi yang intensif dengan PI proposal tersebut.
- Jika tidak, alamat anggaran yang anda usulkan mungkin tidak mencerminkan proposal yang anda akan kerjakan. Atau juga akan terdapat anggaran yang sia-sia.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Internal Review

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Timeline: Internal Review

- Idealnya anda akan meminta senior atau rekan sejawat untuk memberikan masukan kepada proposal anda.
- Berikan proposal dan juga petunjuk proposal agar internal review dapat dilakukan secara lengkap.
- Setidaknya berikanlah 1 minggu untuk internal review.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Timeline: Internal Review

- Internal review harus ditindaklanjuti dengan koreksi yang memakan waktu 1 minggu pula.
- Jika masih memerlukan lagi, terutama jika masukan yang diberikan sangat banyak, anda dapat mengajukan review ke dua.
- Jika sudah cukup anda sudah dapat melakukan finalisasi proposal.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Setelah proposal diterima

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Setelah proposal diterima

- Selamat, jika proposal anda diterima!
- Pastikan lagi komitmen pihak-pihak yang terlibat, apakah mereka dapat terlibat penuh waktu, paruh waktu atau anda harus mengganti dengan pihak yang lain karena alasan-alasan tertentu.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Timeline baru dan surat perjanjian

- Segera buat timeline baru tentang waktu dan kesediaan waktu dari masing-masing pihak berdasarkan keterangan waktu yang diberikan.
- Buat surat perjanjian kerja yang jelas antara anda dengan tim final yang akan mengerjakan proposal.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Latihan 1

Individu: Evaluasi Proposal
Kelompok: Pembuatan Peta Jalan
Riset

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Evaluasi terhadap proposal

- Dalam latihan 1, anda akan diminta melakukan evaluasi terhadap proposal yang diberikan kepada anda.
- Sebutkan apa kekuatan dan kelemahan proposal yang anda evaluasi tersebut.
- Apa rekomendasi anda terhadap proposal tersebut?
- Waktu yang anda miliki adalah 15'.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Latihan 2: Pembuatan Peta Jalan Riset

- Anda diberikan proposal yang tidak memiliki peta jalan riset.
- Dalam sesi sebelumnya kita telah mempelajari pentingnya memiliki peta jalan riset. Tolong anda buat peta jalan riset berdasarkan 1 proposal yang anda pilih.
- Waktu pengerjaan 45'.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Latihan 3:

- Setelah latihan ini dilakukan, tolong buat beberapa komitmen anda.
- Saya akan menyiapkan proposal tentang yang akan dimasukkan ke call dari lembaga dengan pemasukan paling lambat pada tanggal Dalam penyiapan proposal ini, saya perlu/tidak perlu bekerjasama dengan lain. Jika diperlukan, saya mengusulkan bekerjasama dengan lembaga
.....

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Exercise 2

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Diskusi Soal 1

- Peserta diminta memberikan presentasi singkat dari evaluasi yang telah dilakukan terhadap sebuah proposal.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Diskusi Soal 2

- Setiap kelompok menampilkan roadmap yang dibuat. Tolong disajikan dalam bentuk kertas koran.

created by Saut Sagala, RDI (2015)

Workshop

on How to Write a Competitive Proposal

Diskusi Soal 3

- Peserta diminta menyajikan rencana terkait dengan pemasukan proposal.

created by Saut Sagala, RDI (2015)
